



# **RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2021**

Renja merupakan rencana kerja yang dilakukan setiap tahun berdasarkan Rencana Strategis SKPD. Berisikan rencana program dan kegiatan dalam periode 1 tahun dan merupakan dasar penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Ridho-Nya, Penyusunan Rencana Kinerja ( Renja ) Dinas Kesehatan Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. Rencana Kerja disusun berdasarkan Renstra SKPD yang menjelaskan secara rinci rencana capaian indikator pada tiap-tiap program dan kegiatan yang diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Lampung Barat berdasarkan capaian tahun berjalan .

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada Tim Bappeda selaku tim pendamping penyusunan Renja OPD dan Tim penyusun Renja Dinas Kesehatan Tahun 2021.

Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Liwa, Februari 2020



## DAFTAR ISI

	Halaman	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		i
<b>DAFTAR ISI</b> .....		ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang .....		1
1.2 Landasan Hukum .....		3
1.3 Maksud dan Tujuan .....		3
1.4 Sistematika Penulisan .....		6
<b>BAB II PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2019</b>		
2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD Tahun 2019 dan Capaian Renstra SKPD .....		4
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD .....		63
2.3 Analisa Capaian Indikator Sasaran .....		66
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>		
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....		79
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan .....		79
3.3 Program dan Kegiatan .....		80
<b>BAB IV PENUTUP</b>		84
<b>LAMPIRAN I</b>		85
<b>LAMPIRAN II</b>		95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut tidak hanya ditentukan oleh kinerja sektor kesehatan semata, melainkan sangat dipengaruhi oleh interaksi yang dinamis dari berbagai sektor terkait, pemerintah swasta dan masyarakat. Oleh karenanya untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pembangunan kesehatan yang berkesinambungan, baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

Upaya pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang maksimal, diperlukan rencana kinerja yang matang, oleh karena itu perlu disusunnya Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat. Rencana Kerja (Renja) OPD merupakan penyusunan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun anggaran. Penyusunan Renja berdasarkan perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Barat yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2017-2022.

### **1.2 Landasan Hukum**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
5. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan renja yaitu sebagai upaya untuk penyampaian program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD untuk pencapaian target pembangunan kesehatan yang terinci dalam indicator masing-masing kegiatan sesuai tahapan waktu pencapaiannya Tahun Anggaran 2021.

Tujuan penyusunan renja adalah sebagai panduan dalam penyusunan program dan kegiatan dengan memperhatikan rencana anggaran, target indikator output dan outcome setiap kegiatan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan dari penyusunan dokumen renja.

#### **BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 dan pencapaian target Renstra Dinas Kesehatan berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan tahun-tahun sebelumnya, Analisis Kinerja Pelayanan OPD dan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD.

#### **BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini mendeskripsikan tentang tujuan dan sasaran yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Kesehatan, program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dicapai di tahun 2021, serta penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan

pertimbangan terhadap perumusan program dan kegiatan dan uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.

### **BAB III. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menguraikan seluruh rencana kerja untuk masing-masing sub kegiatan yang telah diidentifikasi dalam percepatan pencapaian indikator kinerja OPD pada tahun 2021 berikut proyeksi sumber pendanaan untuk masing-masing sub kegiatan

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2019**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun 2019 & Capaian Renstra SKPD**

Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

##### **A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini merupakan program pendukung kelancaran tertib administrasi perkantoran dan relatif sama di setiap satuan kerja perangkat daerah. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat program ini dijabarkan dalam 16 kegiatan, dengan jumlah Pagu Anggaran Rp. 1.479.454.710,- dan terealisasi Rp. 1.797.461.109,- atau 92,2 % dari target kinerja 100 %

Program ini terdiri dari 16 (Enam Belas) kegiatan yaitu kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
9. Penyediaan Makanan dan Minuman
10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
11. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran
12. Rapat Koordinasi dan Pembinaan dalam Daerah
13. Fasilitasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Dasar di Masyarakat
14. Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan daerah Tertinggal
15. Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Pustu
16. Penyediaan Biaya Operasional UPT Instalasi Farmasi

Pada Program Administrasi Perkantoran terdapat 3 (tiga) kegiatan dengan pencapaian realisasi anggaran kurang dari 90%, ketiganya adalah :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebesar 87,41 %
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Bermotor sebesar 47,33 %
3. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor sebesar 50,62 %

Penjelasan rinci Program Administrasi Perkantoran sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	4.656.000	4.656.000 (100%)
Keluaran	- Surat Masuk: 1.175 Surat - Surat Keluar : 1.261 Surat	- Surat Masuk: 1.175 Surat - Surat Keluar : 1.261 Surat
Hasil	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat pada tahun 2019 mencapai kinerja dan realisasi keuangan mencapai sebesar 100%. Pada tahun 2019 kegiatan ini akan dilaksanakan dengan kinerja jumlah surat masuk sebanyak 1.175 surat & jumlah surat keluar sebanyak 1.261 dengan pagu anggaran Rp. 4.656.000,-.

2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	54.792.000,-	47.892.320,- ( 87,4 %)
Keluaran	- 1 Rekening telepon - 6 Rekening listrik - 1 Rekening air - 3 Rekening Internet	- 1 Rekening telepon - 6 Rekening listrik - 1 Rekening air - 3 Rekening Internet
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan internet untuk Tahun 2019 dengan kinerja mencapai 100% dengan realisasi anggaran yang dicapai 87,4% atau Rp. 47.892.320 dari pagu anggaran Rp. 54,792,000.

3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	24,905,000.-	11.787.064 ( 47,3 5)
Keluaran	Jumlah yang membayar pajak : - 24 motor - 12 mobil - 1 truk	Jumlah yang membayar pajak : - 24 motor - 12 mobil - 1 truk
Hasil	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional untuk capaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran yang dicapai Rp 8,641,760.- ( 47,35% ) dari pagu Rp 24,905,000.

#### 4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	18.682.000,-	18.679.800,- (99,9%)
Keluaran	Jumlah : - Tenaga kebersihan : 2 Orang - Jenis alat kebersihan 17 Jenis	Jumlah : - Tenaga kebersihan : 2 Orang - Jenis alat kebersihan 17 Jenis
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor capaian kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran atau Rp 18,679.800.- ( 99,9%+) dari pagu anggaran Rp 18,682.000.-

#### 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	15,830,000,-	15,830,000,- (100%)
Keluaran	Jumlah dan Jenis ATK : 23 Jenis	Jumlah dan Jenis ATK : 23 Jenis
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor capaian kinerja dan realisasi keuangan sebesar 100%.

#### 6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	75,062,300	75,062,300(100%)
Keluaran	- Jenis Cetakan : 7 Jenis - Jenis Penggandaan : 3 Jenis	- Jenis Cetakan : 7 Jenis - Jenis Penggandaan : 3 Jenis
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor capaian kinerja dan realisasi keuangan sebesar 100%.

#### 7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	97.315.000,-	49.259.200,- ( 50,6 % )
Keluaran	- Jumlah komponen listrik : 15 Jenis - Jumlah perbaikan instalasi : 8 Unit	- Jumlah komponen listrik : 15 Jenis - Jumlah perbaikan instalasi : 8 Unit
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Untuk kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 50,6%.

#### 8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	3,960,000	3,960,000(100%)
Keluaran	Jumlah media massa harian berlangganan : 4 SKHU	Jumlah media massa harian berlangganan : 4 SKHU
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Untuk kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan realisasi kinerja dan realisasi anggaran pada kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan tercapai 100% dengan anggaran Rp. 3.960.000,-

#### 9. Penyediaan Makanan dan Minuman

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	70.480.000,-	64.875.000,- ( 92,05)
Keluaran	- Penyediaan makan-minum rapat : 12 Bulan	- Penyediaan makan-minum rapat : 12 Bulan
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan penyediaan makanan dan minuman rapat tercapai realisasi kinerja sebesar 100 % dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 64.875.000,-.

#### 10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	130.000.000,-	129.797.341,- ( 99,8 %)
Keluaran	Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi dan konsultasi luar daerah : 12 Bulan	Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi dan konsultasi luar daerah : 12 Bulan
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah tercapai realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 129.797.341 (99,8%)

#### 11. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	10,000,000	9.980.000 (99,8%)
Keluaran	Jumlah Pameran : 1 Kali	Jumlah Pameran : 1 Kali
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran tercapai realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.980.000,- (99,8%)

## 12. Rapat Koordinasi dan Pembinaan dalam Daerah

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	40,000,000	39.624.650,- ( 99,06%)
Keluaran	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan pembinaan dalam daerah : 12 bulan	Jumlah pelaksanaan rapat koordinasi dan pembinaan dalam daerah : 12 Bulan
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Rapat Koordinasi dan Pembinaan dalam Daerah tercapai realisasi kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar 39.624.650,- (99,06%)

## 13. Fasilitasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Dasar di Masyarakat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	180.000.000,-	180.000.000,- ( 100%)
Keluaran	Jumlah Puskesmas dengan peningkatan fungsi : 9 Puskesmas	Jumlah Puskesmas dengan peningkatan fungsi : 9 Puskesmas
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Dasar di Masyarakat pencapaian kinerja sebesar 100% dengan realisasi anggaran 100% sebesar Rp.180,000,000,-.

## 14. Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan daerah Tertinggal

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	35,000,000.-	34.899.374,- ( 99,71%)
Keluaran	Periode dukungan administrasi : 4 Bulan	Periode dukungan administrasi : 4 Bulan
Hasil	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal tercapai realisasi kinerja sebesar 100 % dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 34.889.374 ( 99,71%).

## 15. Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Pustu

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.100.429.210,-	1.022.973.160,- (92,96)
Keluaran	- Jumlah Puskesmas mendapat biaya operasional : 15 Puskesmas - Jumlah Pustu mendapat biaya operasional : 37 pustu	- Jumlah Puskesmas mendapat biaya operasional : 15 Puskesmas - Jumlah Pustu mendapat biaya operasional : 37 pustu
Hasil	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan Penyediaan Biaya Operasional dan pemeliharaan tercapai realisasi kinerja yang dicapai 100% untuk 15 puskesmas dan 37 pustu namun untuk realisasi keuangan hanya terealisasi 92,96% atau sebesar Rp 1.022.973.160,- dari pagu anggaran.

#### 16. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPT Instalasi Farmasi

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	88.342.400,-	88.184.900,- (99,82)
Keluaran	- Terlaksananya waktu operasional dan pemeliharaan IFK : 12 Bulan - Jumlah penjaga malam, periode penjagaan : 1 orang / 12 bulan	- Terlaksananya waktu operasional dan pemeliharaan IFK : 12 Bulan - Jumlah penjaga malam, periode penjagaan : 1 orang / 12 bulan
Hasil	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%	- Persentase terlaksananya administrasi perkantoran : 100%

Pada kegiatan ini tercapai realisasi kinerja sebesar 100% keuangan dengan realisasi anggaran sebesar 99,83% dari anggaran Rp. 88.184.900,-

#### B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini merupakan program pendukung dalam peningkatan tertib administrasi khususnya dalam peningkatan sarana dan prasarana Aparatur. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat program ini dijabarkan dalam 3 kegiatan, dengan jumlah pagu anggaran Rp. 607.366.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 573.819.000,- atau 94,48% dan tercapai target kinerja sebesar 100 %

Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor
2. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional
3. Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor

Akan tetapi dari ketiga kegiatan tersebut terdapat satu kegiatan yang pencapaian realisasi anggaran kurang dari 90%, kegiatan tersebut adalah :

1. Pemeliharaan rutin /berkala Perlengkapan Gedung Kantor sebesar 35,48 %

Rincian evaluasi untuk masing-masing kegiatan pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebagai berikut :

### 1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	16.000.000,-	16.000.000,- ( 100 %)
Keluaran	- Jumlah gedung kantor direhabilitasi : 1 Gedung - Jumlah gedung dilakukan pemeliharaan : 2 Gedung	- Jumlah gedung direhabilitasi : 1 Gedung - Jumlah gedung dilakukan pemeliharaan : 2 Gedung
Hasil	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai

#### Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
1. Gedung direhabilitasi	1	Gedung	0	0	1	0
2. Gedung dilakukan pemeliharaan	2	Gedung	0	0	2	0

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
1. Jumlah gedung kantor direhabilitasi	Gedung	5	2	1	1
2. Jumlah gedung dilakukan pemeliharaan	Gedung	2	2	1	1

Untuk realisasi kinerja dan realisasi anggaran pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor tercapai 100% dengan anggaran sebesar Rp 16,000,000.-.

### 2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	544.866.000,-	541.319.000,- (99,35%)
Keluaran	Jumlah kendaraan yang mendapat pemeliharaan : 37 unit	Jumlah kendaraan yang mendapat pemeliharaan : 37 unit
Hasil	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai

#### Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Kendaraan mendapat pemeliharaan	43	Unit	10	5	5	10

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Kendaraan mendapat pemeliharaan	Unit	43	60	37	30

Untuk kegiatan ini realisasi kinerja tercapai 100 %, artinya terdapat 43 unit kendaraan yang mendapatkan pemeliharaan rutin setiap tahunnya dan tercapai realisasi keuangan sebesar Rp 541.319.000,- atau 99.35 %

### 3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	46.500.000,-	16.500.000,- ( 35,48% )
Keluaran	- Jumlah genset terpelihara : 5 Unit - Jumlah computer terpelihara : 10 Unit - Jumlah printer terpelihara : 10 Unit	- Jumlah genset terpelihara : 5 Unit - Jumlah computer terpelihara : 10 Unit - Jumlah printer terpelihara : 10 Unit
Hasil	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Persentase sarana dan prasaran aparatur yang memadai

#### Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah genset terpelihara	5	Unit	2	0	2	1
- Jumlah Komputer terpelihara	10	Unit	0	4	4	2
- Jumlah printer terpelihara	10	Unit	0	4	4	2

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah genset terpelihara	Unit	13	9	5	4
- Jumlah Komputer terpelihara	Unit	56	20	10	10
- Jumlah printer terpelihara	Unit	45	20	10	10

Pada kegiatan ini realisasi kinerja hanya tercapai 31,5 % dan selaras dengan realisasi keuangan yang hanya 35,48 % dari pagu Rp. 46.500.000,- Hal ini terjadi karena terdapat terdapat realisasi kegiatan ini tidak tercapai karena anggaran Belanja BBM minyak / Gas yang disediakan untuk pembelian Bahan Bakar Solar untuk kebutuhan genset dinas saat adanya pemadaman lampu dari PLN tidak terealisasi seluruhnya karena frekuensi dan durasi pemadaman listrik lebih sedikit dari yang diperkirakan / direncanakan.

### C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini merupakan program pendukung dalam peningkatan kapasitas sumber daya Aparatur. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat program ini dijabarkan dalam 6 kegiatan, dengan jumlah pagu anggaran Rp. 369.914.800,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 280.563.818,- atau 94,48% dan tercapai target kinerja sebesar 75,85 %

Program ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal
2. Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan
3. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Obat Kesehatan
4. Tim Penilaian Angka Kredit
5. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Pada program ini terdapat 1 kegiatan dengan capaian kurang dari 90%, yaitu :

1. Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan, dengan realisasi sebesar 43,47 %

Adapun rincian kegiatan untuk Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur adalah sebagai berikut :

#### 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	90,000,000.-	87.450.000,- ( 97,17 %)
Keluaran	Jumlah aparatur mengikuti Pendidikan dan Pelatihan : 21 Orang	Jumlah aparatur mengikuti Pendidikan dan Pelatihan : 21 Orang
Hasil	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%

Pada kegiatan ini realisasi kinerja tercapai 100 % dengan realisasi keuangan sebesar 87.450.000,- ( 97,17% )

#### Realisasi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah aparatur mengikuti pendidikan & pelatihan	22	Orang	0	10	0	12

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah aparatur mengikuti pendidikan dan pelatihan	Orang	80	43	21	22

#### 2. Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	149.431.000,-	64.950.468,- ( 43,47 %)
Keluaran	Tenaga kesehatan teladan yang di pilih. Target : 9 orang	Tenaga kesehatan teladan yang di pilih. Realisasi : 5 orang
Hasil	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%

Pada kegiatan ini realisasi kinerja 55,5 % dengan realisasi keuangan sebesar 64.950.468,- ( 43,47%). Rendahnya angka capaian ini terjadi karena anggaran yang disiapkan untuk 9 jenis tenaga kesehatan yang akan diikuti pada seleksi tenaga kesehatan teladan sampai dengan level provinsi dan nasional tidak dapat terealisasi.

Realisasi Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah tenaga kesehatan yang dipilih	9	Orang	2	3	2	2

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Tenaga kesehatan yang terpilih	Orang	18	9	9	9

### 3. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Obat Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	47.278.000,-	47.265.550,- ( 99,97% )
Keluaran	- Jumlah pengelola obat puskesmas dilatih : 15 Orang - Jumlah pengelola obat pustu dilatih : 37 orang	- Jumlah pengelola obat puskesmas dilatih : 15 Orang - Jumlah pengelola obat pustu dilatih : 37 orang
Hasil	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%

Pada kegiatan ini realisasi kinerja pada kegiatan mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99.97% atau Rp. 39,843,200,-.

Realisasi Kegiatan Manajemen Pengelolaan Obat Kesehatan

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola obat puskesmas	15	Orang	0	0	15	0
- Jumlah pengelola obat pustu	37	Orang	0	0	37	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola obat puskesmas yang dilatih pengelolaan obat	Orang	30	30	15	15
- Jumlah pengelola obat Pustu yang dilatih pengelolaan obat	Orang	75	75	37	38

### 4. Tim Penilaian Angka Kredit

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	35.938.800,-	35.938.800,- (100%)
Keluaran	Jumlah tim angka kredit : 1 Kelompok	Jumlah tim angka kredit : 1 Kelompok
Hasil	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%

Pada kegiatan ini realisasi keuangan dan kineja mencapai 100 % dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Tim Penilaian Angka Kredit

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah tim penilai angka Kredit	1	Tim	0	0	0	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah tim penilai angka kredit	Tim	5	2	1	1

5. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	47.267.000,-	44.959.000,- ( 95,12%)
Keluaran	- Jumlah sertifikat kelulusan kompetensi : 60 Nakes - Jumlah jenis jabatan fungsional : 6 Jenis	- Jumlah sertifikat kelulusan kompetensi : 60 Nakes - Jumlah jenis jabatan fungsional : 6 Jenis
Hasil	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%	Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai aturan : 45%

Realisasi Kegiatan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah sertifikat kelulusan kompetensi	1	Tim	0	0	0	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah tim penilai angka kredit	Tim	5	2	1	1

Pada kegiatan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 44.959.000,- atau 95,12% dari anggaran yang ada,-.

**D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD**

Program ini merupakan program pendukung dalam peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten

Lampung Barat program ini dijabarkan dalam 6 kegiatan, dengan jumlah pagu anggaran Rp. 120.530.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 120.530.000,- atau 94,48% dan tercapai target kinerja sebesar 100 %

Program ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
3. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
5. Penyusunan, Evaluasi & Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD
6. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

Rincian kegiatan untuk Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.000.000	1.000.000 (100%)
Keluaran	Jumlah dokumen : 12 dokumen	Jumlah dokumen : 12 dokumen
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD adalah sebesar 100% dengan dana Rp. 1.000.000.

Realisasi Kegiatan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja	12	Dokumen	3	3	3	3

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja	Dokumen	60	24	12	12

2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.000.000	1.000.000 (100%)
Keluaran	Jumlah dokumen : 2 dokumen	Jumlah dokumen : 2 dokumen
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran adalah sebesar 100% dengan dana Rp. 1.000.000. Pada tahun 2019 kegiatan ini memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 1.000.000 dengan target kinerja 2 laporan semesteran.

Realisasi Kegiatan Laporan Keuangan Semesteran

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja	12	Dokumen	12	12	12	12

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran	Dokumen	60	24	12	12

### 3. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	2.000.000	2.000.000(100%)
Keluaran	Jumlah dokumen : 2 dokumen	Jumlah dokumen : 2 dokumen
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran adalah sebesar 100% dengan anggaran Rp. 2.000.000,-

Realisasi Kegiatan Laporan Prognosis Realisasi Keuangan

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen laporan prognosis realisasi keuangan	1	Dokumen	0	0	0	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen laporan prognosis realisasi keuangan	Dokumen	5	2	1	1

### 4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	2.000.000,-	2.000.000,- (100%)
Keluaran	Jumlah dokumen : 12 dokumen	Jumlah dokumen : 12 dokumen
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun adalah sebesar 100% dengan dana Rp. 2.500.000.

#### 5. Penyusunan Evaluasi & Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	2.630.000,-	2.630.000,-
Keluaran	Jumlah dokumen : 17 Dokumen, dengan rincian berikut : - 1 Renstra - 1 Renja ( 4 Triwulan ) - 1 LAKIP - 1 LKPJ - 1 LPPD - 1 PK - 1 IKU - 1 IKI - 1 Cascading - 1 Rencana Aksi - 1 Evaluasi Rencana aksi - 1 RUP - 1 DPA SKPD - 1 Lap. SPM	Jumlah dokumen : 17 Dokumen, dengan rincian berikut : - 1 Renstra - 1 Renja ( 4 Triwulan ) - 1 LAKIP - 1 LKPJ - 1 LPPD - 1 PK - 1 IKU - 1 IKI - 1 Cascading - 1 Rencana Aksi - 1 Evaluasi Rencana aksi - 1 RUP - 1 DPA SKPD - 1 Lap. SPM
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD adalah sebesar 100% dengan dana Rp. 2.630.000.

Realisasi Kegiatan Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen SKPD

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen SKPD	17	Dokumen	0	8	0	9

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen SKPD	Dokumen	17	17	17	17

#### 6. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	110.400.000,-	110.200.000,- (99,82%)
Keluaran	Jumlah aparatur pengelola keuangan daerah : 21 Orang	Jumlah aparatur pengelola keuangan daerah : 21 Orang
Hasil	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang dicapai pada Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah sebesar 100% dengan dana Rp 111,200,000,-

Realisasi Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen Pengelolaan Keuangan Daerah	22	Dokumen	21	21	21	21

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen Pengelolaan Keuangan Daerah	Dokumen	22	21	21	21

### E. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program yang dijabarkan dalam 15 kegiatan, dengan jumlah pagu anggaran Rp. 32.316.412.586,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.638.203.153,8,- atau 79,34% dan tercapai target kinerja sebesar 96,7%.

Program ini memiliki 15 (lima belas) kegiatan yaitu :

1. Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD
2. Reakreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)
3. Pelayanan Kesehatan Poskotis dan P3K Insidensial
4. Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas
5. Pengembangan SDM Kesehatan
6. Peningkatan Pelayanan Rujukan
7. Operasional Ambulan Hebat
8. Penyusunan Profil Kesehatan
9. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)
10. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin Luar Kuota
11. Kapitasi JKN
12. Non Kapitasi
13. Manajemen dan Operasional Jaminan Kesehatan
14. Peningkatan SDM Bidang Kesehatan
15. Pelayanan Registrasi tenaga kesehatan, sarana kesehatan dan usaha masyarakat

Pada program ini terdapat 7 kegiatan dengan capaian kurang dari 90%, yaitu :

1. Reakreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik ) sebesar 83,92 %
2. Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebesar 48,55 %
3. Pengembangan SDM Kesehatan sebesar 71,77 %
4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin di Luar Kuota sebesar 63,16 %
5. Kapitasi JKN sebesar 87,05%
6. Non Kapitasi JKN sebesar 63,56 %
7. Peningkatan SDM Bidang Kesehatan sebesar 85,1 %

Adapun rincian kegiatan untuk Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	28.448.000,-	28.158.450,-
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan workshop BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendampingan BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kaji banding BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan self asesment BLUD : 15 Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan workshop BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendampingan BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kaji banding BLUD : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan self asesment BLUD : 15 Puskesmas</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 %</li> <li>- Persentase kepesertaan JKN :83,1 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 %</li> <li>- Persentase kepesertaan JKN :83,1 %</li> </ul>

#### Realisasi Kegiatan Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi BLUD	15	Puskesmas	0	0	15	0
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan workshop BLUD	15	Puskesmas	0	0	15	0
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendampingan BLUD	15	Puskesmas	0	0	15	0
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kaji banding BLUD	15	Puskesmas	0	0	15	0
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan self asesment BLUD	15	Puskesmas	0	0	15	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi BLUD	Puskesmas	15	15	0	15
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan workshop BLUD	Puskesmas	15	15	0	15
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendampingan BLUD	Puskesmas	15	15	0	15
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kaji banding BLUD	Puskesmas	15	15	0	15
- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan self asesment BLUD	Puskesmas	15	15	0	15

2. Reakreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik )

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.460.400.000,-	1.225.555.882,- (83,925%)
Keluaran	Jumlah puskesmas melaksanakan : - Pendampingan : 2 puskesmas - Self assessment : 2 puskesmas - Pra survey : 2 puskesmas - Survey : 2 puskesmas - Pasca survey : 13 puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan : - Pendampingan : 2 puskesmas - Self assessment : 2 puskesmas - Pra survey : 2 puskesmas - Survey : 2 puskesmas - Pasca survey : 13 puskesmas
Hasil	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %

Realisasi Kegiatan Reakreditasi Puskesmas

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah puskesmas melaksanakan :						
- Pendampingan	2	Puskesmas	0	0	0	2
- Self assessment	2	Puskesmas	0	0	0	2
- Pra survey	2	Puskesmas	0	0	0	2
- Survey	2	Puskesmas	0	0	0	2
- Pasca survey	15	Puskesmas	0	0	0	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah puskesmas melaksanakan :					
- Pendampingan	Puskesmas	15	13	3	2
- Self assessment	Puskesmas	15	13	3	2
- Pra survey	Puskesmas	15	13	3	2
- Survey	Puskesmas	15	13	3	2
- Pasca survey	Puskesmas	15	2	10	13

3. Pelayanan kesehatan poskotis dan P3K Insidensial

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	184.619.000,-	167.621.050,-
Keluaran	Jumlah pekon daerah terpencil yang mendapat pelayanan kesehatan : 3 lokasi	Jumlah pekon daerah terpencil yang mendapat pelayanan kesehatan : 3 lokasi
Hasil	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %

Realisasi Kegiatan Poskotis dan P3K insidensial

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pekon daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	3	Lokasi	0	1	1	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pekon daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Lokasi	3	3	3	3

4. Manajemen pelayanan kesehatan di Puskesmas

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	58.755.000,-	28.525.000,-
Keluaran	Jumlah UPT Puskesmas dengan manajemen pelayanan terstandar : 2 Puskesmas	Jumlah UPT Puskesmas dengan manajemen pelayanan terstandar : 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Liwa dan Puskesmas Gedung Surian
Hasil	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %	- Jumlah Puskesmas terakreditasi : 100 % - Persentase kepesertaan JKN :83,1 %

Realisasi Kegiatan Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Indikator	Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
			Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah UPT Puskesmas dengan manajemen pelayanan terstandar	2	Puskesmas	0	0	1	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Terlaksananya pengelolaan manajemen puskesmas sesuai standar	Puskesmas	15	15	13	2

5. Pengembangan SDM Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	429.880.000,-	308.504.436,- ( 71,77%)
Keluaran	- Jumlah semester dibiayai :11 Semester - Jumlah penerima beasiswa : 10 Orang	- Jumlah semester dibiayai : 9 semester - Jumlah penerima beasiswa : 6 Orang
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi 100 % - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Pengembangan SDM Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
5	Orang	0	0	3	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
1. Jumlah Semester	Semester	30	9	3	9
2. Jumlah penerima beasiswa	Orang	15	6	3	3

Pada kegiatan pengembangan SDM Kesehatan tercapai realisasi kinerja 60 % jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa, dengan realisasi anggaran sebesar Rp, 308.504.436,- ( 71,77%)

Hal ini terjadi karena jumlah mahasiswa pendidikan kedokteran yang diterima hanya sebanyak 3 orang dari target sebanyak 5 orang pada tahun 2019. Sehingga mengakibatkan capaian realisasi kinerja kegiatan tidak mencapai 100%.

## 6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	119.969.000,-	113.091.550,- (94,27%)
Keluaran	Jumlah fasyankes melaksanakan system rujukan : 35 Sarana	Jumlah fasyankes melaksanakan system rujukan : 35 Sarana
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi 100 % - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
35	Orang	0	35	35	35

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah fasyankes melaksanakan system rujukan	Sarana	35	35	35	35

## 7. Pelayanan Ambulan Hebat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	3.292.452.000,-	3.146.547.508,- (95,57%)
Keluaran	- Jumlah tenaga kesehatan : 30 orang - Jumlah tim monitoring : 4 orang - Jumlah tenaga sopir : 20 orang - Jumlah operasional : 10 puskesmas	- Jumlah tenaga kesehatan : 30 orang - Jumlah tim monitoring : 4 orang - Jumlah tenaga sopir : 20 orang - Jumlah operasional : 10 puskesmas
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Pelayanan Ambulan Hebat

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
10	Puskesmas	10	10	10	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumah tenaga kesehatan : 45	Orang	45	30	30	0
Jumlah tim monitoring : 4	Orang	4	4	4	0
Jumlah tenaga sopir : 30	Orang	30	20	20	0
Jumlah mengikuti simulasi : 101	Orang	101	45	45	0
Jumlah mengikuti PPGD : 60	Orang	60	40	40	0
Jumlah peserta pelatihan sopir : 30	Orang	30	20	20	0
Jumlah perlengkapan ambulan : 15	Paket	15	10	10	0
Jumlah operasional : 15	Puskesmas	15	10	10	0

8. Penyusunan Profil Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	35.324.000,-	35.264.000,- (99,83%)
Keluaran	Jumlah dokumen Profil : 45 Dokumen	Jumlah dokumen Profil : 45 Dokumen
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Penyusunan Profil Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
45	Dokumen	0	45	0	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Tersusunnya buku profil kesehatan	Dokumen	45	45	45	45

9. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	136.188.000,-	134.678.534,- (98,89 %)
Keluaran	- Terlaksananya pelatihan : 100 orang - Terpeliharanya jaringan SIKDA : 13 lokasi	- Terlaksananya pelatihan : 100 orang - Terpeliharanya jaringan SIKDA : 13 lokasi
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan SIKDA

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
13	Puskesmas	0	0	13	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Terlaksananya pelatihan : 100 orang	Orang	100	100	0	100
- Terpeliharanya jaringan SIKDA : 13 lokasi	Lokasi	15	13	0	13

## 10. JPK Penduduk Miskin Luar Kuota

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	9.447.330.000,-	5.966.613.000,- ( 63,16%)
Keluaran	Jumlah peserta PBI Daerah : 26.165 Orang	- Jumlah peserta PBI Daerah : 26.165 Orang
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

### Realisasi Kegiatan JPK Penduduk Miskin Luar Kuota

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
26.165	Jiwa	19.000	22.967	23.682	26.165

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah peserta PBI Daerah : 26.165 Jiwa	Jiwa	28.000	26.165	10.000	26.165

## 11. Kapitasi JKN

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	12.698.886.265,-	11.054.162.053,- (87,05%)
Keluaran	Jumlah Puskesmas mendapatkan dana kapitasi : 15 Puskesmas	- Jumlah Puskesmas mendapatkan dana kapitasi : 15 Puskesmas
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

### Realisasi Kegiatan Kapitasi JKN

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
15	Puskesmas	15	15	15	15

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah Puskesmas mendapat dana kapitasi	Puskesmas	15	15	15	15

## 12. Non Kapitasi JKN

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.769.590.221,-	1.124.737.575,- (63,56%)
Keluaran	Jumlah Puskesmas mendapatkan dana non kapitasi : 15 Puskesmas	Jumlah Puskesmas mendapatkan dana non kapitasi : 15 Puskesmas
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

### Realisasi Kegiatan Non Kapitasi JKN

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
15	Puskesmas	15	15	15	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah Puskesmas mendapatkan dana kapitasi	Puskesmas	15	15	15	15

13. Manajemen dan operasional jaminan kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	119.124.100	119.124.10,- (100%)
Keluaran	- Jumlah timkoordinasi yang mengelola JKN : 53 orang - Frekuensi kegiatan P-Care : 4 kali - Jumlah advortorial : 1 paket	- Jumlah timkoordinasi yang mengelola JKN : 53 orang - Frekuensi kegiatan P-Care : 4 kali - Jumlah advortorial : 1 paket
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Manajemen dan operasional jaminan kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah timkoordinasi yang mengelola JKN : 53	Orang	53	53	53	53
- Frekuensi kegiatan P-Care : 4	Kali	1	1	1	1
- Jumlah advortorial : 1	Paket	0	1	0	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah timkoordinasi yang mengelola JKN : 53 orang	Orang	53	53	53	53
- Frekuensi kegiatan P-Care : 4 kali	Kali	4	4	4	4
- Jumlah advortorial : 1 paket	Paket	1	1	1	1

14. Peningkatan SDM Bidang Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	2.321.599.000,-	1.975.782.000,- (85,1%)
Keluaran	- Jumlah tenaga medis : 14 orang - Jumlah tenaga bidan : 30 orang - Jumlah nakes lain : 20 orang	- Jumlah tenaga medis : 4 Orang - Jumlah tenaga bidan : 30 orang - Jumlah nakes lain : 20 Orang
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Peningkatan SDM di Bidang Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah tenaga medis : 14	Orang	4	4	4	4
- Jumlah tenaga bidan : 30	Orang	0	0	30	30
- Jumlah nakes lain : 20	Orang	20	20	20	20

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah tenaga medis : 14	Orang	27	14	10	4
- Jumlah tenaga bidan : 30	Orang	30	30	30	30
- Jumlah nakes lain : 20	Orang	60	20	20	20

15. Pelayanan registrasi tenaga kesehatan, sarana kesehatan dan usaha masyarakat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	50.004.000,-	49.735.466,- (99,46%)
Keluaran	- Tenaga kesehatan memiliki izin praktek : 50 Orang - Sarana kesehatan memiliki izin : 20 Sarana - Usaha masyarakat memiliki izin : 10 Usaha	- Tenaga kesehatan memiliki izin praktek : 50 Orang - Sarana kesehatan memiliki izin : 20 Sarana - Usaha masyarakat memiliki izin : 10 Usaha
Hasil	- Jumlah puskesmas terakreditasi:100% - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %	- Jumlah puskesmas terakreditasi : 100 - Persentase kepesertaan JKN : 83,1 %

Realisasi Kegiatan Peningkatan SDM di Bidang Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	R			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Tenaga kesehatan memiliki izin praktek : 50	Orang	20	20	15	11
- Sarana kesehatan memiliki izin : 20	Sarana	5	7	3	5
- Usaha masyarakat memiliki izin : 10	Usaha	2	5	2	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Tenaga kesehatan memiliki izin praktek : 50	Orang	300	106	40	66
- Sarana kesehatan memiliki izin : 20	Sarana	125	35	15	30
- Usaha masyarakat memiliki izin : 10	Usaha	70	20	10	20

**F. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Program dengan jumlah pagu anggaran Rp. 3.890.522.979,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.802.532.979,- atau 97,7% dan tercapai target kinerja sebesar 100%.

Program ini memiliki 7 (tujuh) kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit
2. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
3. Pengadaan Obat, vaksin, Perbekalan Kesehatan dan Alkes
4. DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
5. Penyusunan Formularium Obat Kabupaten
6. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya
7. Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Adapun rincian kegiatan untuk Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah sebagai berikut :

### 1. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	28.448.000,-	28.158.450,- ( 98,98%)
Keluaran	- Jumlah sarana farmasi swasta mendapat pengawasan : 22 Sarana - Jumlah fasilitas yanfar swasta dan farmasi swasta dan RS mendapat pengawasan : 22 sarana	- Jumlah sarana farmasi swasta mendapat pengawasan : 22 Sarana - Jumlah fasilitas yanfar swasta dan farmasi swasta dan RS mendapat pengawasan : 22 sarana
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

#### Realisasi Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah sarana farmasi swasta mendapat pengawasan : 22	Sarana	0	11	0	11
- Jumlah fasilitas yanfar swasta dan farmasi swasta dan RS mendapat pengawasan : 22	Sarana	0	11	0	11

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah sarana farmasi swasta mendapat pengawasan : 22	Sarana	22	22	22	22
- Jumlah fasilitas yanfar swasta & farmasi swasta dan RS mendapat pengawasan : 22	Sarana	22	22	22	22

Pada kegiatan ini realisasi keuangan sebesar 98,98% kinerja sebesar 100% dan terlaksananya pengawasan mutu sarana/fasilitas kesehatan.

### 2. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	26.000.000,-	26.000.000,-
Keluaran	Terpenuhinya kebutuhan oat dan perbekalan kesehatan : 90%	Terpenuhinya kebutuhan oat dan perbekalan kesehatan : 95%
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

#### Realisasi Kegiatan Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Terpenuhinya kebutuhan oat dan perbekalan kesehatan : 90%	%	95	95	95	95

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan : 90%	%	90	95	95	95

Pada kegiatan pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan tercapai realisasi kinerja dan keuangan sebesar 100% sebesar Rp. 26.000.000,-

3. Pengadaan Obat, vaksin, Perbekalan Kesehatan dan Alkes

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	279.870.979,-	277.143.325,- ( 99,03%)
Keluaran	Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas. Target : 90%	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas. Target : 90%
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

Realisasi Kegiatan Pengadaan Obat, vaksin, Perbekalan Kesehatan dan Alkes

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas.Target : 90%	%	90	90	90	90

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Presentase ketersediaan obat & perbekalan kesehatan di puskesmas.Target : 90%	%	90	90	90	90

Pada kegiatan pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan tercapai realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi sebesar Rp. 277.14.325,- atau 99,03%.

4. DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	3.420.191.000,-	3.338.213.199,- (97,6%)
Keluaran	Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas : 90% Jumlah sarana penunjang IFK : 1 Paket	Presentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas : 90% Jumlah sarana penunjang IFK : 1 Paket
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

Realisasi Kegiatan DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Presentase ketersediaan obat & perbekalan kesehatan di Puskesmas : 90 - Jumlah sarana penunjang IFK : 1 Paket	% Paket	% Paket	% Paket	% Paket	% Paket

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Presentase ketersediaan obat & perbekalan kesehatan di Puskesmas : 90 - Jumlah sarana penunjang IFK : 1 Paket	% Paket	% Paket	% Paket	% Paket	% Paket

Realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan kegiatan DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian) yaitu sebesar Rp. 3.237.006.700,- atau 95,72% dari alokasi anggaran sebesar 3.420.791.000,-

5. Penyusunan Formularium Obat Kabupaten

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	36.050.000,-	35.710.000,- ( 99,06)
Keluaran	Jumlah dokumen formularium : 1 Dokumen	Jumlah dokumen formularium : 1 Dokumen
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

Realisasi Kegiatan Penyusunan Formularium Obat Kabupaten

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah dokumen formularium : 1	Dokumen	0	0	1	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah dokumen formularium : 1	Dokumen	0	0	1	0

Pada kegiatan ini realisasi keuangan sebesar 99,06 % dengan realisasi kinerja sebesar 100 %

6. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	60.275.000,-	60.209.609,- ( 99,89 %)
Keluaran	- Jumlah sampel diperiksa : 250 sampel - Persentase sampel memenuhi syarat : 95%	- Jumlah sampel diperiksa : 250 sampel - Persentase sampel memenuhi syarat : 95%
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah sampel diperiksa : 250 - Persentase sampel memenuhi syarat : 95	Sampel %	0 95	120 95	100 95	20 95

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah sampel diperiksa : 250	Sampel	0	120	100	20
Persentase sampel memenuhi syarat : 95	%	95	95	95	95

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 60.209.609,- atau sebesar 99,89 %.

7. Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	39.688.000,-	37.098.000,- ( 93,47%)
Keluaran	Jumlah pemilik / IRTP memiliki sertifikat : 40 Orang	Jumlah pemilik / IRTP memiliki sertifikat : 40 Orang
Hasil	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%	Persentase jumlah obat dan vaksin esensial : 95%

Realisasi Kegiatan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pemilik / IRTP memiliki sertifikat : 40	Orang	0	0	20	20

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pemilik/IRTP memiliki sertifikat : 200	Orang	200	80	40	40

**G. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya**

Program dengan jumlah pagu anggaran Rp. 31.197.266.185,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 30.843.097.008,- atau 98,86% dan tercapai target kinerja sebesar 100%.

Program ini memiliki 5 (lima) kegiatan yaitu :

1. DAK Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar
2. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
3. DAK Afirmasi Bidang Kesehatan (Puskesmas)
4. Kaliberasi alat kesehatan di Puskesmas
5. DAK Pengendalian Penyakit

Pada program terdapat 1 (satu) kegiatan dengan realisasi dibawah 90% yaitu :

- 1) DAK Pengendalian Penyakit sebesar 87,03 %.

Rincian kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

#### 1. DAK Afirmasi Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	1.691.490.527,-	1.643.053.085,- (97,14%)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 13 Puskesmas dengan rincian sebagai berikut :</li> <li>- Jumlah puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan : 2 Puskesmas :</li> </ul>	<p>Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 13 Puskesmas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Genset untuk puskesmas :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bandar Negeri Suoh</li> <li>- Lombok</li> <li>- Fajar Bulan</li> <li>- Kenali</li> <li>- Sekincau</li> <li>- Sri Mulyo</li> <li>- Batu Brak</li> <li>- Balik Bukit</li> </ul> </li> <li>2. Peralatan SIKDA Generik untuk Puskesmas Kebun Tebu</li> </ol> <p>Jumlah puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan ,:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- POSBINDU KIT :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenali</li> <li>2. Batu Brak</li> <li>3. Llwa</li> <li>4. Sekincau</li> <li>5. Sumber Jaya</li> <li>6. Sri Mulyo</li> <li>7. Bandar Negeri Suoh</li> <li>8. Lombok</li> </ol> </li> <li>- PUSTU SET :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekon Balak (Batu Brak)</li> <li>2. Tuguratu ( Suoh)</li> <li>3. Argomulyo ( Kenali )</li> <li>4. Hujung ( Kenali )</li> <li>5. Sukabanjar ( Lombok )</li> <li>6. Pura Mekar ( Gedung Surian )</li> <li>7. Mekar Sari ( Pagar DEwa )</li> <li>8. Betung ( Sekincau )</li> </ol> </li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>

Realisasi kinerja yang dicapai 100%, dengan realisasi keuangan sebesar Rp 1.643.053.085,- atau 97,14% dari anggaran yang ada

Realisasi Kegiatan DAK Afirmasi Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 13 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	13
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan : 2 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	2

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 13 Puskesmas	Puskesmas	15	13	9	4
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan : 2 Puskesmas					
		15	2	0	2

2. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	730.000.000,-	723.083.200,- ( 99,05 %)
Keluaran	Jumlah Puskesmas yang terpenuhi prasarana : 2 Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terpenuhi prasarana : 2 Puskesmas
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>

Realisasi kinerja yang dicapai 100%, dengan realisasi keuangan sebesar Rp 723.083.200,- atau 99,05% dari anggaran yang ada

Realisasi Kegiatan Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 2 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	2

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 2 Puskesmas	Puskesmas	15	2	0	2

### 3. DAK Afirmasi Bidang Kesehatan (Puskesmas)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	28.365.150.658,-	28.113.382.643,46 ( 99,11%)
Keluaran	Jumlah Puskesmas terpenuhi sarana, prasaran dan alat kesehatan : 4 Puskesmas	<p>Jumlah Puskesmas terpenuhi sarana, prasaran dan alat kesehatan : 4 Puskesmas</p> <p><b>SARANA :</b></p> <p>a. Pembangunan Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas Kebun Tebu</li> <li>2. Aula Puskesmas Kebun Tebu</li> <li>3. Puskesmas Air Hitam</li> <li>4. Puskesmas Pagar Dewa</li> <li>5. Puskesmas Buay Nyerupa</li> </ol> <p>b. Rumah Jabatan Puskesmas Buay Nyerupa : 1 Unit</p> <p><b>PRASARANA :</b></p> <p>a. Kendaraan Bermotor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebun Tebu : 5 Unit R 2, 1 unit R4</li> <li>2. Air Hitam : 4 Unit R2 &amp; 1 Unit R4</li> <li>3. Pagar Dewa : 1 Unit R 4</li> <li>4. Air Hitam</li> </ol> <p>b. Genset</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Dewa</li> <li>2. Buay Nyerupa</li> </ol> <p>c. Air Bersih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pagar Dewa</li> <li>2. Buay Nyerupa</li> <li>3. Kebun Tebu</li> </ol> <p><b>ALAT KESEHATAN :</b></p> <p>a. Pemeriksaan Umum : Puskesmas Kebun Tebu dan Pagar Dewa</p> <p>b. Alat UGD : Puskesmas Kebun Tebu, Pagar Dewa dan Air Hitam</p> <p>c. Set KIA, KB, Imunisasi : Puskesmas Kebun Tebu dan Pagar Dewa</p> <p>d. Set Persalinan : Puskesmas Kebun Tebu dan Pagar Dewa</p> <p>e. Set Gigi dan Mulut : Puskesmas Kebun Tebu dan Pagar Dewa</p> <p>f. Set Promkes : Puskesmas Kebun Tebu, Buay Nyerupa, Air Hitam dan Pagar Dewa</p> <p>g. Set Laboratorium : Puskesmas Kebun Tebu dan Pagar Dewa</p> <p>h. Set Ruang Farmasi : Puskesmas Kebun Tebu, Buay Nyerupa dan Pagar Dewa</p> <p>i. Set Rawat Inap : Puskesmas Kebun Tebu, Air Hitam dan Pagar Dewa</p> <p>j. Posbindu KIT : Puskesmas Kebun Tebu dan Air Hitam</p>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakreditasi : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 3 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 6 Puskesmas</li> </ul>

Realisasi kinerja yang dicapai 100%, dan realisasi keuangan yaitu Rp. 28.113.382.643,46,- atau 99,11% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan DAK Afirmasi Bidang Kesehatan (Puskesmas)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana & alat kesehatan : 2	Puskesmas	0	0	0	4

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana : 2 Puskesmas	Puskesmas	15	13	9	4

4. Kaliberasi dan Pemeliharaan Alat Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	60.000.000,-	58.427.755,- (97,38%)
Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mendapat kaliberasi : 3 Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat kaliberasi : 3 Puskesmas
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakre dan reakre : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 2 Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah puskesmas terakre dan reakre : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah UPT dengan pengelolaan keuangan dan pelayanan secara mandiri</li> <li>- Jumlah UPT dengan sarpras dan alat sesuai standar : 2 Puskesmas</li> <li>- Jumlah puskesmas dengan tenaga sesuai standar : 2 Puskesmas</li> </ul>

Pada kegiatan Kaliberasi dan Pemeliharaan Alat Kesehatan pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 58.427.755,- atau 97,38% dari anggaran yang ada,-.

Realisasi Kegiatan DAK Afirmasi Bidang Kesehatan (Puskesmas)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah Puskesmas yang mendapat kaliberasi : 3 Puskesmas	Puskesmas	0	0	3	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah Puskesmas yang mendapat kaliberasi : 3 Puskesmas	Puskesmas	15	6	3	3

5. DAK Pengendalian Penyakit

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	350.625.000,-	305.150.325,- ( 87,03 %)
Keluaran	Jumlah logistic pendukung imuniasi : 1 Paket	- Jumlah logistic pendukung imuniasi : 1 Paket
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>

Pada kegiatan DAK Pengendalian Penyakit pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 305.150.325,- atau 87,03% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan DAK Pengendalian Penyakit

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas tersedia sarpras pengendalian penyakit : 15	Puskesmas	0	0	0	4
- Jumlah vaksin carier : 70	Buah	0	0	75	0
- Jumlah kulkas vaksin : 3	Buah	0	0	0	3
- Jumlah peralatan pendukung pemeriksaan penyakit menular : 15	Paket	0	0	0	4

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas tersedia sarpras pengendalian penyakit : 15	Puskesmas	15	4	0	4
- Jumlah vaksin carier : 70	Buah	442	75	0	75
- Jumlah kulkas vaksin : 3	Buah	3	3	0	3
Jumlah peralatan pendukung pemeriksaan penyakit menular : 15	Paket	15	4	0	4

#### H. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program dengan jumlah pagu anggaran Rp. 16.029.546.500,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.473.896.415,- atau 96,53% dan tercapai target kinerja sebesar 100%.

Program ini terdiri dari 12 ( dua belas ) kegiatan yaitu kegiatan :

1. Promosi Kesehatan Melalui Media
2. Kampanye ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) HIV/AIDS
3. Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat
4. Pendataan Keluarga Sehat
5. DAK Bantuan Operasional Kesehatan
6. Pembinaan Kesehatan Pekerja ( Formal dan Informal )
7. Pembinaan Kesehatan Olahraga Masyarakat
8. Peningkatan Yankes Usia Lanjut ( Lansia Ceria)
9. Upaya pengembangan pengobat tradisional
10. Pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga
11. Pembinaan & pengawasan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan (TPM)
12. Forum Kabupaten Sehat

Pada program terdapat 3 (tiga) kegiatan dengan realisasi dibawah 90% yaitu :

1. Pendataan Keluarga Sehat dengan realisasi keuangan sebesar 81,75 %.
2. Pembinaan Kesehatan Olahraga Masyarakat sebesar 86,54 %
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), dengan realisasi sebesar 8,37%

Adapun rincian kegiatan dari Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dalah sebagai berikut:

#### 1. Promosi Kesehatan Melalui Media

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	143.350.000,-	143.350.000,- (100%)
Keluaran	- Jumlah media cetak untuk promosi : 2 Media - 'Frekuensi Radio Spot : 900 Kali	- Jumlah media cetak untuk promosi : 2 Media - Frekuensi Radio Spot : 900 Kali
Hasil	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF

Realisasi kinerja dan realisasi keuangan mencapai 100% dari pagu anggaran sebesar Rp 143.350.000,-

#### Realisasi Kegiatan Promosi Kesehatan Melalui Media

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah media cetak untuk promosi : 2	Media	0	2	2	0
- Frekuensi Radio Spot : 900	Kali	0	300	300	300

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah media cetak untuk promosi : 2	Media	18	4	4	4
- Frekuensi Radio Spot : 900	Kali	900	900	900	900

#### 2. KAMPANYE ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) HIV/AIDS

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	79.656.500,-	79.352.450,- ( 99,62%)
Keluaran	Jumlah pemuda yang mengikuti Kampanye ABAT HIV/AIDS : 135 orang	Terlaksananya Kampanye ABAT HIV/AIDS bagi pemuda : 135 orang
Hasil	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF

Realisasi keuangan mencapai 99,62% atau sebesar Rp. 79.656.500,- dari pagu Rp. 76.910.000,- dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Realisasi Kegiatan Kampanye ABAT (Aku Bangga Aku Tahu ) HIV AIDS

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pemuda yang mengikuti kampanye ABAT HIV / AIDS : 135	Orang	0	0	135	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pemuda yang mengikuti kampanye ABAT HIV / AIDS : 270	Orang	270	270	135	135

3. Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Masyarakat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	100.302.000,-	100.127.050,- ( 99,83%)
Keluaran	Jumlah masyarakat yang mengikuti Kampanye PHBS : 450 Orang	Jumlah masyarakat yang mengikuti Kampanye PHBS : 450 Orang
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>

Realisasi keuangan mencapai 99,83% atau sebesar Rp. 79.656.500,- dari pagu dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Realisasi Kegiatan Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Masyarakat

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah masyarakat yang mengikuti kampanye PHBS : 450	Orang	0	180	180	90

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah masyarakat yang mengikuti kampanye PHBS : 450	Orang	900	450	450	450

4. Pendataan Keluarga Sehat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	31.600.000,-	25.834.000,- ( 81,75%)
Keluaran	Jumlah pekon yang survey keluarga sehat. Target : 25 pekon	Terlaksananya survey keluarga sehat di pekon. Realisasi : 25 pekon
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 25.834.000,- atau 81,75% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pendataan Keluarga Sehat

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pekon yang disurvei KS : 24	Pekon	0	10	10	4

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pekon yang disurvei KS : 24	Pekon	136	49	25	24

5. DAK Bantuan Operasional Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	15.223.185.000,-	14.814.763.915,- ( 97,32 %)
Keluaran	Jumlah puskesmas melaksanakan upaya promotif dan preventif : 15 Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan upaya promotif dan preventif : 15 Puskesmas
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 85 % dengan realisasi keuangan sebesar 97,32 % dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan DAK Bantuan Operasional Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pekon puskesmas melaksanakan upaya promotif dan preventif : 15	Puskesmas	15	15	15	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pekon puskesmas melaksanakan upaya promotif dan preventif : 15	Puskesmas	15	15	15	15

6. Pembinaan Kesehatan Pekerja (formal dan informal)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	32.000.000,-	31.811.450,- ( 99,41%)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja formal-informal mendapat pembinaan : 30 Orang</li> <li>- Jumlah masyarakat mendapat sosialisasi : 40 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja formal-informal mendapat pembinaan : 30 Orang</li> <li>- Jumlah masyarakat mendapat sosialisasi : 40 orang</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</li> <li>- Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</li> <li>- Jumlah Pekon deklarasi ODF</li> </ul>

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 31.811.450,- atau 99,41% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pembinaan Kesehatan Pekerja (formal dan informal)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Tenaga kerja formal-informal mendapat pembinaan : 30 Orang	Orang	0	0	30	0
- Jumlah masyarakat mendapat sosialisasi : 40 orang	Orang	0	0	40	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Tenaga kerja formal-informal mendapat pembinaan	Orang	150	60	30	30
- Jumlah masyarakat mendapat sosialisasi	Orang	200	80	40	40

7. Pembinaan Kesehatan Olahraga Masyarakat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	32.000.000,	27.693.450,- ( 86,54%)
Keluaran	- Jumlah anak sekolah mendapatkan pembinaan kesehatan olahraga - Jumlah jamaah haji yang pembinaan kebugaran jasmani	- Jumlah anak sekolah mendapatkan pembinaan kesehatan olahraga - Jumlah jamaah haji yang pembinaan kebugaran jasmani
Hasil	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 27.639.450,- atau 86,54 % dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pembinaan Kesehatan Olahraga Masyarakat

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah anak sekolah mendapatkan pembinaan kesehatan olahraga : 750	Orang	0	300	300	150
- Jumlah jamaah haji yang pembinaan kebugaran jasmani : 200	Orang	0	126	0	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah anak sekolah mendapatkan pembinaan kesehatan olahraga	Orang	2.250	1.500	750	750
- Jumlah jamaah haji yang pembinaan kebugaran jasmani	Orang	1.300	376	250	126

## 8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut ( Lansia Ceria )

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	51.903.000,-	51.903.000,- (100%)
Keluaran	- Jumlah puskesmas memberikan pelayanan lansia : 15 Puskesmas - Jumlah posyandu lansia mendapatkan pembinaan : 5 Posyandu	- Jumlah puskesmas memberikan pelayanan lansia : 15 Puskesmas - Jumlah posyandu lansia mendapat pembinaan : 5 Posyandu
Hasil	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF

Pada kegiatan lansia ceria pencapaian realisasi kinerja dan keuangan yang dicapai 100%.

### Realisasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut ( Lansia Ceria )

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas memberikan pelayanan lansia : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah posyandu lansia mendapatkan pembinaan : 5 Posyandu	Posyandu	0	0	5	0

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas memberikan pelayanan lansia : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah posyandu lansia mendapatkan pembinaan : 5 Posyandu	Posyandu	75	20	15	5

## 9. Upaya Pengembangan Pengobat Tradisional

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	65.087.000,-	63.004.750,- ( 96,8%)
Keluaran	Jumlah puskesmas melaksanakan pembinaan kesehatan tradisioanl : 15 Puskesmas	JUmlah puskesmas melaksanakan pembinaan kesehatan tradisioanl : 15 Puskesmas
Hasil	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF	- Persentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS - Persentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM - Jumlah Pekon deklarasi ODF

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 63.004.750,- atau 96,8% dari pagu yang ada.

### Realisasi Kegiatan Pengembangan Pengobat Tradisional

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah puskesmas melaksanakan pembinaan kesehatan tradisional : 15	Puskesmas	15	15	15	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah puskesmas melaksanakan pembinaan kesehatan tradisional : 15	Puskesmas	15	15	15	15

10. Pengembangan Tanaman Berkhasiat Obat Keluarga

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	105.863.000,-	105.820.000,- ( 99,96% )
Keluaran	Jumlah pekon menjadi kebun kolektif TOGA percontohan : 15 Pekon	Jumlah pekon menjadi kebun kolektif TOGA percontohan : 15 Pekon
Hasil	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 63.004.750,- atau 99,96% dari pagu yang ada.

Realisasi Kegiatan Pengembangan Tanaman Berkhasiat Obat Keluarga

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah pekon menjadi kebun kolektif TOGA percontohan : 15 Pekon	Pekon	15	15	15	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah pekon menjadi kebun kolektif TOGA percontohan : 15 Pekon	Pekon	15	15	15	15

11. Pembinaan & Pengawasan Higiene Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	19.600.000,-	18.097.350,- ( 92,23 %)
Keluaran	Jumlah TPM dilakukan pembinaan : 40 Lokasi	Jumlah TPM dilakukan pembinaan : 40 Lokasi
Hasil	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga

Realisasi kinerja mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 18.097.350,- atau 92,23% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pembinaan & Pengawasan Higiene Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan TPM)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah TPM dilakukan pembinaan : 40	Lokasi	0	0	20	20

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah TPM dilakukan pembinaan : 40	Pekon	200	80	40	40

12. Forum Kabupaten sehat

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	145.000.000,-	12.139.000,- ( 8,37 %)
Keluaran	Jumlah sekretariat forum kecamatan sehat yang melaksanakan fungsinya.: 15 kecamatan	Jumlah sekretariat forum kecamatan sehat yang melaksanakan fungsinya.: 15 kecamatan
Hasil	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga	Jumlah pekon yang menjalankan upaya pengembangan tanaman berkhasiat obat keluarga

Realisasi kinerja 100% dengan, realisasi keuangan sebesar Rp. 12.139.000,- atau 8,37% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Forum Kabupaten Sehat

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah sekretariat forum kecamatan sehat melaksanakan fungsinya.: 15	Kecamatan	15	15	15	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah sekretariat forum kecamatan sehat melaksanakan fungsinya.: 15	Kecamatan	15	15	15	15

**I. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Pagu Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak sebesar Rp. 2.657.538.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.492.883.151,- atau sebesar 93,8 %.

Program ini memiliki 5 (lima) kegiatan yaitu :

1. Audit Maternal dan Perinatal (AMP)
2. Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Jaminan Persalinan
4. Pelacakan dan Penanggulangan Kasus Gizi buruk Balita KEP dan Bumil KEK
5. DAK Penugasan Obat Gizi

Adapun rincian kegiatan dari program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Audit Maternal dan Perinatal (AMP)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	64.997.000,-	64.747.000,- (99,62 %)
Keluaran	Presentase kasus maternal perinatal diaudit : 100%	Presentase kasus maternal perinatal diaudit : 100%
Hasil	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 85%	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 91,6%

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 64.747.000,- atau sebesar 99,62% dari anggaran.

Realisasi Kegiatan Audit Maternal dan Perinatal (AMP)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Presentase kasus maternal perinatal diaudit : 100%	%	0	1	0	1

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Presentase kasus maternal perinatal diaudit : 100%	%	100	100	100	100

2. Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi (P4K)

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	165.249.000,-	164.449.000,- (99,52 %)
Keluaran	Jumlah kecamatan yang mendapat sosialisasi P4K : 3 Kecamatan	Jumlah kecamatan yang mendapat sosialisasi P4K : 3 Kecamatan
Hasil	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 85%	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 91,6%

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan mencapai Rp. 164.449.000,- atau 99,52% dari anggaran.

Realisasi Kegiatan Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi (P4K)

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
Jumlah kecamatan yang mendapat sosialisasi P4K : 3	Kecamatan	0	1	2	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Jumlah kecamatan yang mendapat sosialisasi P4K : 3	Kecamatan	15	6	3	3

### 3. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Jaminan Persalinan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	2.025.000.000,-	1.865.121.341,- ( 92,1%)
Keluaran	- Jumlah RTK : 17 Sarana - Jumlah Bumil terlayani : 1.350 Orang	- Jumlah RTK : 17 Sarana - Jumlah Bumil terlayani : 1.350 Orang
Hasil	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 85%	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 91,6%

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja mencapai 100% dan realisasi keuangan hanya sebesar Rp 1,865.121.341,- atau sebesar 92,1% dari pagu anggaran

#### Realisasi Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Jaminan Persalinan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah RTK : 17	Sarana	17	17	17	17
- Jumlah Bumil terlayani : 1.350	Orang	126	73	85	85

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah RTK : 17	Sarana	17	17	17	17
- Jumlah Bumil terlayani : 1.350	Orang	1.350	669	300	369

### 4. Pelacakan dan Penanggulangan Kasus Gizi buruk Balita KEP & Bumil KEK

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	70.714.000,-	66.982.650,- ( 94,72 % )
Keluaran	Jumlah kasus balita KEP : 5 Kasus Jumlah Bumil KEK : 10 Kasus	Jumlah kasus balita KEP : 5 Kasus Jumlah Bumil KEK : 10 Kasus
Hasil	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 85%	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 91,6%

Realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar 94,72% dari anggaran yang ada.

#### Realisasi Kegiatan Pelacakan dan Penanggulangan Kasus Gizi buruk Balita KEP & Bumil KEK

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah kasus balita KEP : 5 Kasus	Kasus	1	2	2	0
- Jumlah Bumil KEK : 10 Kasus	Kasus	2	3	3	2

#### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah RTK : 17	Sarana	17	17	17	17
- Jumlah Bumil terlayani : 1.350	Orang	1.350	669	300	369

## 5. DAK Penugasan Penyediaan Obat Gizi

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	331.623.000,-	331.583.160,- ( 99,99 %)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase ketersediaan Fe Bumil : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Vit A bayi, balita, bumil : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Fe remaja putri : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Mineral Mix : 100 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase ketersediaan Fe Bumil : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Vit A bayi, balita, bumil : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Fe remaja putri : 100 %</li> <li>- Persentase ketersediaan Mineral Mix : 100 %</li> </ul>
Hasil	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 85%	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan : 91,6%

Realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,99% dari anggaran yang ada.

### Realisasi Kegiatan DAK Penugasan Penyediaan Obat Gizi

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Persentase ketersediaan Fe Bumil : 100	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Vit A bayi, balita, bumil : 100 %	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Fe remaja putri : 100 %	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Mineral Mix:100	%	100	100	100	100

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Persentase ketersediaan Fe Bumil : 100	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Vit A bayi, balita, bumil : 100 %	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Fe remaja putri : 100 %	%	100	100	100	100
- Persentase ketersediaan Mineral Mix:100	%	100	100	100	100

## J. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program dengan pagu sebesar Rp. 1.045.236.500,- terealisasi sebesar Rp. 1.008.595.258,- atau sebesar 96,49%.

Program ini terdiri dari 15 (lima belas) kegiatan yaitu :

1. Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah
2. Peningkatan Pelayanan Imunisasi
3. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah/KLB
4. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD
6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria
8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC
9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS) HIV/AIDS
10. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rabies dan GHPR
11. Pencegahan dan Penanggulangan Filariasis dan Kecacingan
12. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hepatitis
13. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita ISPA dan Pneumonia
14. Peningkatan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Baik yang Hamil maupun Tidak Hamil
15. Upaya Penanggulanga Krisis Kesehatan

Dari keseluruhan kegiatan pada program ini, terdapat 2 (dua) kegiatan dengan realisasi dibawah 90%, yaitu :

1. Peningkatan Surveilance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah/KLB sebesar 79,97 %
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC sebesar 82,05%

Adapun rincian kegiatan dari Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	51.961.000,-	51.246.000,- ( 98,62%)
Keluaran	- Jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan imunisasi : 242 Sekolah - Jumlah pengelola mengikuti pertemuan BIAS : 30 orang	- Jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan imunisasi : 242 Sekolah - Jumlah pengelola mengikuti pertemuan BIAS : 30 orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 % - Persentase menurunnya angka kesakitan : - Persentase penanganan KLB sesuai standar	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 % - Persentase menurunnya angka kesakitan : - Persentase penanganan KLB sesuai standar

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 100% dan realisasi keuangan mencapai 98,62% atau sebesar Rp 51.246.000,- dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan imunisasi : 242 Sekolah	Sekolah	0	0	100	142
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan BIAS : 30 orang	Orang	0	0	30	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan imunisasi : 242 Sekolah	Sekolah	242	242	242	242
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan BIAS : 30 orang	Orang	150	60	30	30

2. Peningkatan Pelayanan Imunisasi

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	226.210.000,-	220.534.000,- ( 97,49 %)
Keluaran	- Pekon UCI : 100% - Persentase IDL : 95% - Jumlah petugas dengan peningkatan kapasitas dan evaluasi : 170 Orang	- Pekon UCI : 98,5% - Persentase IDL : 95% - Jumlah petugas dengan peningkatan kapasitas dan evaluasi : 170 Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 100% dan realisasi keuangan mencapai 97,49% atau sebesar 226.210.000,- dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Imunisasi

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Pekon UCI : 100	%	73,5	80,9	92,5	98,5
- Persentase IDL : 95	%	73,5	80,9	92,5	98,5
- Jumlah petugas dengan peningkatan kapasitas dan evaluasi : 170	Orang	0	0	170	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Pekon UCI : 100	%	100	98,5	98,5	98,5
- Persentase IDL : 95	%	95	98,5	98,5	98,5
- Jumlah petugas dengan peningkatan kapasitas dan evaluasi : 170	Orang	1.045	340	170	170

### 3. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah/KLB

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	32.470.000	25.965.608,- ( 79,97%)
Keluaran	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas - Persentase penanganan kasus: 100 %	- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas - Persentase penanganan kasus: 100 %
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan ini realisasi kinerja mencapai 100% dan realisasi keuangan mencapai 79,97% atas sebesar 32.470.000,- dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah/KLB

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Persentase penanganan kasus: 100 %	%	100	100	100	100

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Persentase penanganan kasus: 100 %	%	100	100	100	100

### 4. Peningkatan Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	13.188.000,-	13.188.000,- (100%)
Keluaran	- Jumlah laporan SKDR yang dilaksanakan puskesmas : 780 Laporan - Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas petugas : 30 orang	- Jumlah laporan SKDR yang dilaksanakan puskesmas : 780 Lap. - Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas petugas : 30 orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan ini realisasi kinerja dan realisasi keuangan mencapai 100% dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah/KLB

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Persentase penanganan kasus: 100 %	%	100	100	100	100

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Persentase penanganan kasus: 100 %	%	100	100	100	100

5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	120.339.000,-	120.328.450,- ( 99,99 %)
Keluaran	- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang - Jumlah sekolah mengikuti sosialisasi G1R1J : 100 sekolah	- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang - Jumlah sekolah mengikuti sosialisasi G1R1J : 100 sekolah
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD tercapai realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar 99,99 % atau mencapai Rp. 120.328.450,- dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	0	0	45	0
- Jumlah sekolah mengikuti sosialisasi G1R1J : 100 sekolah	Sekolah	0	30	30	40

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	90	90	45	45
- Jumlah sekolah mengikuti sosialisasi G1R1J : 225 sekolah	Sekolah	225	150	50	100

## 6. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	44.862.000,-	44.862.000,- (100%)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang</li> <li>- Persentase kasus ditangani sesuai standard : 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang</li> <li>- Persentase kasus ditangani sesuai standard : 100%</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare realisasi kinerja dan realisasi keuangan tercapai 100% dari anggaran yang ada.

### Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	0	0	45	0
- Jumlah kasus diare ditangani sesuai standard : 100	%	100	100	100	100

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	90	90	45	45
- Jumlah kasus diare ditangani sesuai standard : 100	%	100	100	100	100

## 7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	50.470.000,-	50.470.000,- (100%)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas mengikuti peningkatan kapsitas dan evaluasi pengendalian penyakit malaria :75 Orang</li> <li>- Jumlah puskesmas mendapatkan logistic :15</li> <li>- Jumlah ibu hamil diperiksa malaria :...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas mengikuti peningkatan kapsitas dan evaluasi pengendalian penyakit malaria : 75 Orang</li> <li>- Jumlah puskesmas mendapatkan logistic :15</li> <li>- Jumlah ibu hamil diperiksa malaria :...</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 %</li> <li>- Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 %</li> <li>- Persentase cakupan IDL : 95 %</li> </ul>

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria realisasi kinerja dan realisasi keuangan tercapai 100% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi pengendalian penyakit malaria :75 Orang	Orang	0	0	75	0
- Jumlah puskesmas mendapatkan logistic :15	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah ibu hamil diperiksa malaria :...	Orang	...	...	...	...

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi pengendalian penyakit malaria :150 Orang	Orang	150	150	75	75
- Jumlah puskesmas mendapatkan logistic :15	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah ibu hamil diperiksa malaria :...	Orang	...	...	...	...

8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	68.915.000,-	56.543.000,- ( 82,05 %)
Keluaran	- Jumlah petuigas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 TBC : 45 Orang - Persentase penderita diobati sesuai standard : 100 % - Persentase penemuan kasus TBC Baru : 50 %	- Jumlah petuigas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 TBC : 45 Orang - Persentase penderita diobati sesuai standard : 100 % - Persentase penemuan kasus TBC Baru : 50 %
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita TBC pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 56.543.000,- atau 82,05% dari anggaran yang ada,-.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita TBC

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	0	0	45	0
- Persentase penderita TBC diobati sesuai standard : 100	%	100	100	100	100
- Persentase penemuan kasus TBC	%	0	29,5	40,1	28,01

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 45 orang	Orang	45	45	0	45
- Persentase penderita TBC diobati sesuai standard : 100	%	100	100	100	100
- Persentase penemuan kasus TBC	%	70	28,01	35	28,01

9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	39.160.500,-	38.910.500,- (99,36%)
Keluaran	- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 HIV/AIDS : 60 Orang - Jumlah ibu hamil diskriming HIV : ... Orang	- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 HIV/AIDS : 60 Orang - Jumlah ibu hamil diskriming HIV : ... Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 38.910.500,- atau 99,36% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita IMS HIV /AIDS

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 HIV/AIDS : 60 Orang	Orang	0	0	0	60
- Jumlah ibu hamil diskriming HIV : ... Orang	Orang	...	...	...	...

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 HIV/AIDS : 60 Orang	Orang	60	60	0	60
- Jumlah ibu hamil diskriming HIV : ... Orang	Orang	...	...	...	...

## 10. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rabies dan GHPR

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	39.759.000,-	39.759.000,- ( 100%)
Keluaran	- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 rabies dan GHPR : 60 Orang - Jumlah kasus GHPR ditangani sesuai standar : 190 Kasus	- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 rabies dan GHPR : 60 Orang - Jumlah kasus GHPR ditangani sesuai standar : 25 Kasus
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Rabies dan GHPR realisasi kinerja dan realisasi keuangan tercapai 100% dari anggaran yang ada.

### Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rabies dan GHPR

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 Rabies : 60 Orang	Orang	0	0	60	0
- Jumlah kasus GHPR ditangani sesuai standar : 190	Kasus	5	4	9	7

### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 Rabies : 120 Orang	Orang	120	60	60	60
- Jumlah kasus GHPR ditangani sesuai standar :	Orang	...	...	...	...

## 11. Pencegahan dan Penanggulangan Filiaris dan Kecacingan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	76.627.000,-	76.590.400,- ( 99,95 % )
Keluaran	Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 Filriasis dan kecacingan : 90 Orang	Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 Filriasis dan kecacingan : 90 Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Filiaris dan Kecacingan pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 76.590.400,- atau 99,95% dari anggaran yang ada,-.

Realisasi Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Filialis dan Kecacingan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 Filiriasis dan kecacingan : 90 Orang	Orang	0	0	90	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 : 90 Orang	Orang	180	180	60	120

12. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hepatitis

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	33.349.000,-	33.349.000,- (100%)
Keluaran	Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 Hepatitis : 30 Orang	Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 Hepatitis : 30 Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hepatitis realisasi kinerja dan realisasi keuangan tercapai 100% dari anggaran yang ada

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hepatitis

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 Filiriasis dan kecacingan : 30 Orang	Orang	0	0	30	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 : 30 Orang	Orang	60	60	30	30

13. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita ISPA dan Pneumonia

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	36.101.000,-	35.207.800,- ( 97,53 %)
Keluaran	Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 60 Orang	- Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi : 60 Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita ISPA dan Pneumonia pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 35.207.000,- atau 97,53% dari anggaran yang ada,-.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan ISPA dan Pneumonia

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 ISPA dan Pneumoni : 60 Orang	Orang	0	0	60	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
Puskesmas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi program P2 : 60 Orang	Orang	120	120	60	60

14. Peningkatan imunisasi tetanus toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) baik yang hamil maupun tidak hamil

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	112.034.000,-	102.735.500,- ( 91,7%)
Keluaran	- Jumlah WUS mendapat imunisasi TT : 78.390 WUS - Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas : 60 Orang	- Jumlah WUS mendapat imunisasi TT : 78.390 WUS - Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas : 60 Orang
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan imunisasi tetanus toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) baik yang hamil maupun tidak hamil pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 102.735.500,- atau 91,7% dari anggaran yang ada,-.

Realisasi Kegiatan Peningkatan imunisasi tetanus toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) baik yang hamil maupun tidak hamil

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah WUS mendapat imunisasi TT : 78.390 WUS	Orang	10.151	25.031	23.495	16.323
- Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas : 60 Orang	Orang	0	0	60	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah WUS mendapat imunisasi TT : 78.390 WUS	Orang	78.390	75.000	0	0
- Jumlah peserta mengikuti peningkatan kapasitas : 60 Orang	Orang	120	120	60	60

15. Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	99.791.000,-	98.906.000,-
Keluaran	- Jumlah peserta mendapatkan diseminasi informasi : 50 Orang - Jumlah logistic penanggulangan krisis :34 Paket	- Jumlah peserta mendapatkan diseminasi informasi : 50 Orang - Jumlah logistic penanggulangan krisis : 3 Paket
Hasil	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 60 % - Persentase cakupan IDL : 95 %	- Persentase yankes skrining usia produktif : 55 % - Persentase penemuan kasus baru TBC : 28,01 % - Persentase cakupan IDL : 95 %

Pada kegiatan Peningkatan imunisasi tetanus toxoid (TT) pada Wanita Usia Subur (WUS) baik yang hamil maupun tidak hamil pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% dengan realisasi keuangan tercapai sebesar Rp. 102.735.500,- atau 91,7% dari anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah peserta mendapatkan diseminasi informasi : 50 Orang	Orang	0	0	50	0
- Jumlah logistic penanggulangan krisis : 3 Paket	Paket	0	0	3	0

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah peserta mendapatkan diseminasi informasi : 50 Orang	Orang	200	100	50	50
- Jumlah logistic penanggulangan krisis : 16 Paket	Paket	16	3	0	3

## K. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Pagu Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular sebesar Rp. 793.145.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 740.288.489,- atau sebesar 93,34% yang merupakan keluaran dari 7 (Tujuh) kegiatan sebagai berikut :

1. Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
2. Peningkatan Pelayanan Penderita Hipertensi
3. Pelayanan Penderita Diabetes Melitus
4. Pelayanan Kesehatan Haji
5. Pelayanan Deteksi Dini Kanker
6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Skrining pada Usia Produktif
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa

Dari hasil evaluasi, terdapat 2 (dua) kegiatan dengan realisasi keuangan dibawah 90% yaitu :

1. Pelayanan Kesehatan Haji sebesar 84,56 %
2. Pelayanan Deteksi Dini Kanker sebesar 84,22 %

Adapun rincian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kawasan Tanpa Rokok

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	185.434.000,-	185.204.671,- ( 99,88%)
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas : 35 orang</li> <li>- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang</li> <li>- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah posbindu terbentuk : 7 Posbindu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas : 35 orang</li> <li>- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang</li> <li>- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas</li> <li>- Jumlah posbindu terbentuk : 7 Posbindu</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41%</li> <li>- Persentase penderita DM : 10%</li> <li>- Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41%</li> <li>- Persentase penderita DM : 10%</li> <li>- Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %</li> </ul>

Pencapaian realisasi kinerja sebesar 100% realisasi keuangan sebesar Rp 185.204.671- atau 99,88% dari pagu yang ada

Realisasi Kegiatan Kawasan Tanpa Rokok

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang	Orang	0	0	100	0
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	0	15	0
- Jumlah posbindu terbentuk : 7 Posbindu	Posbindu	0	0	0	7

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	35	35	50	50
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang	Orang	1.960	486	386	100
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	15	15	15
- Jumlah posbindu terbentuk : 7 Posbindu	Posbindu	100	7	0	7

2. Peningkatan Pelayanan Penderita Hipertensi

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	38.000.000,-	37.913.900,- ( 99,77%)
Keluaran	- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang - Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang - Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 37.913.900,- atau 99,77% dari pagu yang ada.

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penderita Hipertensi

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	70	70	35	35
- Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	0	15

3. Pelayanan Penderita Diabetes Melitus

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	36.000.000,-	35.992.520,- ( 99,88%)
Keluaran	- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang - Jumlah puskesmas melaksanakan skrining DM : 15 Puskesmas - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang - Jumlah puskesmas melaksanakan skrining DM : 15 Puskesmas - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 35.992.520,- atau 99,88% dari pagu yang ada

Realisasi Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penderita Diabetes Mellitus

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti peningkatan kapasitas : 35 orang	Orang	195	70	35	35
- Jumlah puskesmas melaksanakan skrining hipertensi : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	15	15
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 Puskesmas	Puskesmas	15	15	0	15

#### 4. Pelayanan Kesehatan Haji

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	180.473.000,-	152.602.791,- ( 84,56%)
Keluaran	- Petugas mengikuti pertemuan kesehatan haji : 45 orang - Jumlah CJHI mendapat sosialisasi : 200 orang	- Petugas mengikuti pertemuan kesehatan haji : 45 orang - Jumlah CJHI mendapat sosialisasi : 126 orang
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 152.602.791,- atau 84,56% dari pagu yang ada.

##### Realisasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Haji

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah petugas mengikuti pertemuan pelayanan haji : 45	Orang	0	45	0	0
- Jumlah Jamaah Calon Haji mendapatkan sosialisasi	Puskesmas	0	126	0	0

##### Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah petugas mengikuti pertemuan pelayanan haji : 90	Orang	90	90	45	45
- Jumlah Jamaah Calon Haji mendapatkan sosialisasi : 1.250	Puskesmas	1.250	326	200	126

#### 5. Pelayanan Deteksi Dini Kanker

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	143.400.000,-	120.769.677,- ( 84,22 %)
Keluaran	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang - Jumlah orang mendapat sosialisasi : 150 orang - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas - Jumlah puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang - Jumlah orang mendapat sosialisasi : 150 orang - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas - Jumlah puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp 120.769.677,- atau 84,22% dari pagu anggaran.

Realisasi Kegiatan Deteksi Dini Kanker

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 150 orang	Orang	0	0	150	0
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15
- Jumlah puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker	Puskesmas	0	0	0	15

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang	Orang	70	70	35	35
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 150 orang	Orang	950	300	150	150
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas	Puskesmas	15	15	0	15
- Jumlah puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker	Puskesmas	15	15	15	15

6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Skrining pada Usia Produktif

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	116.300.000,-	114.584.086,- ( 98,52%)
Keluaran	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang - Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas - Jumlah posbindu terbentuk : 7 buah	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang - Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang - Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas - Jumlah posbindu terbentuk : 7 buah
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp 114.584.086,- atau 98,52% dari pagu anggaran yang ada.

Realisasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Skrining pada Usia Produktif

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang	Orang	0	0	100	0
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas	Puskesmas	0	0	0	15
- Jumlah posbindu terbentuk : 7 buah	Buah	0	0	0	7

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 35 orang	Orang	205	70	35	35
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 100 orang	Orang	500	200	100	100
- Jumlah puskesmas mendapat logistic : 15 puskesmas	Puskesmas	15	0	0	15
- Jumlah posbindu terbentuk : 7 buah	Buah	100	7	0	7

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp 114.584.086,- atau 98,52% dari pagu anggaran yang ada.

### 7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa

URAIAN	RENCANA	REALISASI
Anggaran	93.538.000,-	93.220.844,- ( 99,66%)
Kelu`aran	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan, kapasitas kesehatan jiwa : 75 orang - Puskesmas melaksanakan sosialisasi : 15 Puskesmas.	- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan, kapasitas kesehatan jiwa : 75 orang - Puskesmas melaksanakan sosialisasi : 15 Puskesmas.
Hasil	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %	- Persentase penurunan penderita hipertensi : 41% - Persentase penderita DM : 10% - Persentase kematian akibat Penyakit Tidak Menular : 1,5 %

Pada kegiatan ini pencapaian realisasi kinerja 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 93.220.884 atau sebesar 99,6% anggaran yang ada

Realisasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa

Target Tahun 2019	Satuan	REALISASI			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 75 orang	Orang	0	0	35	0
- Jumlah orang mendapat sosialisasi : 45	Orang	0	0	0	45

Perbandingan terhadap Capaian Renstra

Indikator	Satuan	Target s/d 2022	Realisasi s/d 2019	Realisasi	
				2018	2019
- Jumlah pengelola mengikuti pertemuan : 75 orang	Orang	195	70	35	35
- Jumlah orang mendapat sosialisasi:425	Orang	425	90	45	45

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Akuntabilitas kinerja berisikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis kinerja yang secara sistematis menggambarkan tentang keberhasilan dan kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil. Selain itu, di bab ini juga dijelaskan tentang capaian realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja di setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Di tahun 2019 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Barat sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat. Untuk mengukur capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang menjadi dasar atau tolok ukur capaian hasil kinerja, evaluasi dan juga pengukuran kinerja dilakukan dengan metode penghitungan berdasarkan capaian kinerja terhadap target per masing-masing sasaran dengan cara dikuantitatifkan.

Berikut adalah cara penghitungan capaian kinerja, yaitu:

a. Kondisi

Jika semakin tinggi realisasi menggambarkan tingkat capaian yang semakin baik.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b. Kondisi

Semakin rendah realisasi menggambarkan tingkat capaian yang semakin rendah.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

Pengukuran indikator kinerja pada laporan ini meliputi:

- Indikator Kinerja Masukan adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksana kegiatan berjalan.
- Indikator Kinerja Keluaran adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan baik fisik maupun non fisik.
- Indikator hasil adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan.

Pencapaian indikator kinerja Dinas Kesehatan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**“ Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Kesehatan Masyarakat “**

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut di atas ditetapkan 5 (lima) indikator yaitu:

- Angka Kematian Ibu (AKI)
- Angka Kematian Neonatus (AKN)
- Persentase baduta stunting
- Persentase CDR (Case Detection Rate) TBC
- Persentase angka kesakitan Penyakit Tidak Menular

Administrasi perkantoran merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan sistem administrasi di Dinas Kesehatan. Sistem manajemen kesehatan dalam sebuah ruang lingkup perkantoran Dinas Kesehatan yang merupakan salah satu bagian dari manajemen yang memberikan informasi sesuai dengan bidang administrasi yang dibutuhkan untuk menunjang berjalannya suatu kegiatan secara efektif. Menerapkan dan meningkatkan kemampuan teknologi informasi agar pelaksanaan tugas berjalan secara efektif dan efisien. Penerapan administrasi perkantoran ditujukan untuk menerapkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dokumen sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dalam perusahaan, menerapkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan administrasi keuangan (Accounting), agar proses pengelolaan aspek keuangan dapat dipertanggungjawabkan serta dilaporkan, meningkatkan pelayanan Dinas Kesehatan terhadap masyarakat, menerapkan dan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi terhadap relasi dengan memperhatikan etika dan lingkungan. Indikator sasaran dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana prasarana aparatur dan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.

Sampai dengan tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian program dan sasaran diantaranya terkait administrasi surat menyurat, pemenuhan jasa sumber daya listrik, air dan instalasi komunikasi, pembayaran pajak kendaraan roda dua dan empat Dinas Kesehatan, pemenuhan jasa kebersihan kantor, alat tulis kantor dan barang cetakan.

Dinas Kesehatan yaitu jumlah surat masuk dan keluar yang ditangani dan ditindaklanjuti dari 1119 surat masuk seluruhnya (103,9%) ditindaklanjuti serta didisposisikan, sedangkan surat keluar yang tercatat pada tahun 2018 sejumlah

1120 surat keluar (89,8%). Untuk pemenuhan jasa sumber daya listrik, air dan instalasi komunikasi Dinas Kesehatan 100 % tercapai. Selanjutnya pencapaian indikator juga dilakukan dengan melaksanakan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja dan keuangan. Persentase dokumen perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu merupakan output capaian program, yakni sampai dengan tahun 2019 tercapai pengelolaan laporan keuangan semester dan akhir tahun, penyusunan laporan perencanaan dan keuangan sejumlah 17 dokumen diantaranya LAKIP, LRA, LKPJ, Evaluasi Renja, Rencana Aksi, LPPD dan sebagainya yang bersifat rutin dan periodik.

Sistem informasi Puskesmas menjadi salah satu elemen penting dalam pedoman manajemen puskesmas. Sistem ini sedang berjalan dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah sedang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan. Output dari Sistem Informasi Puskesmas adalah :

1. Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten (Renstra OPD)
2. Standar Pelayanan Minimal tingkat kabupaten/kota,
3. Target yang akan disepakati bersama Dinas Kesehatan yang dalam pelaksanaannya dimanifestasikan dalam kegiatan dan program kerja Puskesmas sesuai dengan karakteristik.
4. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
5. Penguatan Manajemen Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga.
6. Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK) yang dianggap perlu untuk diketahui oleh tim di dalam penyusunan perencanaan Puskesmas

Sistem Informasi Puskesmas akan berperan dalam mengolah dan menganalisis data Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan kinerja Puskesmas. SIP ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 46 Tahun 2016.

Secara teknis IKS diperoleh setelah terkumpulnya data kinerja dan gambaran status kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. IKS akan diterapkan pada tingkat keluarga, desa atau kelurahan, dan Puskesmas. Hasil perhitungan dari data-data tersebut akan menunjukkan indeks yang akan dikategorikan menjadi 3 kategori nilai yang berbeda, yang akan menunjukkan indikator kesehatan keluarga: kurang dari 0,500 untuk tidak sehat, antara 0,500 – 0,800 untuk pra-sehat, dan lebih dari 0,800 untuk keluarga sehat.

Pada kinerja Puskesmas, data yang disediakan oleh SIP mencakup pencatatan dan kegiatan Puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait, dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. Penilaian akan terbagi menjadi tiga kategori yaitu Kelompok III, kelompok II, dan kelompok I.

Kelompok III adalah Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang, dimana tingkat pencapaian cakupan hasil pelayanan kesehatannya kurang dari sama dengan 80% dan tingkat pencapaian cakupan hasil manajemennya kurang dari 5,5. Kelompok II merupakan Puskesmas dengan tingkat kinerja yang cukup, dengan tingkat cakupan hasil pelayanan kesehatannya 81-90% dan tingkat pencapaian hasil manajemennya berada di antara 5,5-8,4. Kelompok I dimasukkan sebagai Puskesmas dengan tingkat kinerja baik dengan tingkat pencapaian cakupan hasil pelayanan kesehatannya diatas 91% dan tingkat pencapaian cakupan hasil manajemen lebih dari 8,5.

Untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan program pengembangan manajemen dan kebijakan kesehatan serta peningkatan informasi kesehatan dengan kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Sampai dengan tahun 2018 dari 15 Puskesmas yang ada 12 Puskesmas telah terpenuhi sarana SIKDA berupa komputer, dan instalasi pendukungnya serta telah dilatihnya tenaga Puskesmas untuk menjadi operator SIKDA melalui kegiatan workshop. Saat ini hanya 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Air Hltam dan Batu Ketulis yang belum lengkap sarana SIKDA.

## ANALISA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN

### 1. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup

AKI menunjukkan kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 jumlah kasus kematian ibu di Lampung Barat adalah sebagai berikut :

Capaian AKI per 100.000 Kelahiran Hidup

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
139	Per 100.00 KH	<101 (1 kss)	<101 (0 kss)	<101 (1 kss)	<101 (1 kss)

Perbandingan terhadap tahun sebelumnya

Target 2019	Realisasi			
	2019	2018	2017	2016
139 per 100.000 KH	51,8 3 kasus	88,7 5 kasus	< 102 6 kasus	< 101 3 kasus

Perhitungan kematian ibu dapat dihitung berdasarkan jumlah kasus saja karena jumlah kelahiran hidup tidak sampai dengan 100.000 kelahiran. Terjadi penurunan kasus kematian ibu dibandingkan tahun. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan kesehatan ibu yang berdampak pada terjadinya kasus kematian ibu secara garis besar :

- a. Kematian yang terjadi akibat dari 3 keterlambatan: terlambat mengambil keputusan, terlambat untuk mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat untuk mendapatkan penanganan.
- b. Adat budaya yang masih melekat di masyarakat sehingga menghambat upaya promotif dan preventif yang berakibat masih kurangnya masyarakat memahami masalah kesehatan di lingkungannya.
- c. Masih terjadi disparitas akses pelayanan kesehatan ibu antara kabupaten dan provinsi terkait dengan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, distribusi dan kualitas tenaga kesehatan yang ditempatkan di daerah.
- d. Keterbatasan kepemilikan jaminan

Faktor - faktor yang berkontribusi untuk menurunkan kasus kematian ibu :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pelayanan kesehatan masyarakat
2. Adanya pendanaan APBD untuk masyarakat miskin di luar kuota.
3. Perekrutan tenaga bidan melalui pengangkatan PNS ataupun melalui program Bidan PTT merupakan pendukung keberhasilan program, dengan adanya tenaga bidan yang terdistribusi sampai dengan di daerah sulit menjadikan pemberian pelayanan kesehatan dalam hal ini untuk ibu hamil/bersalin jadi lebih mudah terjangkau.
4. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga bidan.
5. Meningkatnya komitmen pemerintah baik daerah maupun pusat terhadap program kesehatan ibu dan anak, antara lain melalui program BOK dan adanya dana Jampersal yang khusus digunakan untuk pemberian akses bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan.
6. Penyediaan Rumah Tinggal Kelahiran bagi Ibu Hamil yang rumah tinggalnya jauh dari faskes.
7. Peningkatan sarana dan ketersediaan tenaga Spesialis Obstetri dan Gynecology pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan ( RSUD Alimuddin Umar)

Upaya yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam pendeteksian ibu hamil terutama yang beresiko tinggi dengan kegiatan pelatihan dengan melibatkan lintas sektor terkait untuk mengoptimalkan kegiatan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi
2. Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah untuk pembiayaan program KIA secara memadai, peningkatan jumlah tenaga dan pemerataan pendistribusian tenaga kesehatan.
3. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam program kesehatan ibu baik di tingkat puskesmas maupun di pekon.
4. Perbaiki sistem pencatatan dan pelaporan program kesehatan ibu

## 2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) diukur dengan menghitung jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (KH). Pada tahun 2019 ditetapkan angka kematian bayi adalah 4,3 per 1000 KH.

Capaian AKB per 1000 Kelahiran Hidup (KH)

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
15	Per 1000 KH	20% (3 kss)	33,3 (5 kss)	13,8 (2 kss)	33,3 (5 kss)

Perbandingan terhadap tahun-tahun sebelumnya

Target 2019	Realisasi			
	2019	2018	2017	2016
4,3 per 1000 KH	3,6 /1000 KH 21 kasus	2,66/1000 KH 15 kasus	2,96/1000 KH 17 kasus	1.6/1000 KH 24 kasus

Pada tahun 2019 jumlah kelahiran hidup sebanyak 5.787 dengan kasus kematian bayi sebanyak 15 kasus maka AKB 3,6/1000 KH. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dan jika dibandingkan dengan jumlah kematian bayi di tahun sebelumnya, maka kasus kematian bayi di tahun 2018 adalah yang paling sedikit. Kasus kematian bayi di Lampung Barat secara keseluruhan terjadi pada saat kelahiran atau lahir mati sehingga dapat dikatakan bukan disebabkan oleh faktor eksternal setelah kelahiran. Hal ini dapat disebabkan oleh komplikasi yang terjadi, baik saat kehamilan ataupun saat persalinan.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan kesehatan ibu dan anak yang berdampak pada meningkatnya kasus kematian bayi secara garis besar:

- a. Adat budaya yang masih melekat di masyarakat sehingga menghambat upaya promotif dan preventif yang berakibat masih kurangnya masyarakat memahami masalah kesehatan di lingkungannya.
- b. Masih terjadi disparitas akses pelayanan kesehatan anak antara kabupaten dan provinsi terkait dengan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, distribusi dan kualitas tenaga kesehatan yang ditempatkan di daerah.
- c. Masih rendahnya pengetahuan & kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan bayinya.

Faktor - faktor yang berkontribusi untuk menurunkan kasus kematian bayi:

- a. Adanya kegiatan kemitraan bidan dan dukun yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan.
- b. Adanya pendanaan APBD untuk masyarakat miskin luar kuota.
- c. Perekrutan tenaga bidan melalui pengangkatan PNS ataupun melalui program Bidan PTT merupakan pendukung keberhasilan program, dengan adanya tenaga bidan yang terdistribusi sampai dengan di daerah sulit menjadikan pemberian pelayanan kesehatan jadi lebih mudah terjangkau.
- d. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga bidan seperti pelatihan asfiksia dan BBLR.
- e. Meningkatnya komitmen pemerintah baik daerah maupun pusat terhadap program kesehatan ibu dan anak, antara lain melalui program BOK dan adanya kegiatan DAK Jampersal yang memberikan kemudahan akses untuk ibu hamil yang akan melakukan persalinan.
- f. Peningkatan sarana dan ketersediaan tenaga Spesialis Obstetri dan Gynecology pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan ( RSUD Alimuddin Umar)

Upaya yang dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah antara lain:

- a. Melakukan advokasi kepada pemerintah daerah untuk pembiayaan program KIA secara memadai, peningkatan jumlah tenaga dan pemerataan pendistribusian tenaga kesehatan.
- b. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam program kesehatan ibu baik di tingkat puskesmas maupun di pekon.
- c. Perbaiki sistem pencatatan & pelaporan program kesehatan ibu.

### 3. Persentase Baduta Stunting

Status gizi yaitu keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat gizi lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri.

Indikator yang umum digunakan untuk menilai status gizi balita adalah berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indikator BB/U paling umum digunakan karena mempunyai kelebihan yaitu lebih mudah dan lebih cepat dimengerti oleh masyarakat umum, baik untuk mengatur status gizi akut dan kronis, berat badan dapat berfluktuasi, sangat sensitif terhadap perubahan-perubahan kecil, dan dapat mendeteksi kegemukan (*overweight*).

Keadaan gizi masyarakat berdasarkan prevalensi balita gizi kurang dengan indikator BB/U, dengan kriteria:

- a. 10% ke bawah : kategori baik (skor 1)
- b. 10% - 15% : kategori masalah ringan (skor 2)
- c. 15.1 – 20% : kategori masalah sedang (skor 3)
- d. Di atas 20% : kategori masalah berat (skor 4)

Indikator BB/U adalah indikator status gizi secara individu, adapun target persentase balita gizi buruk indikator BB/U sampai dengan tahun 2017 ditetapkan sebesar < 5 %. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan). Kasus gizi buruk adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score < -3 SD (sangat kurus) dan atau terdapat tanda klinis gizi buruk lainnya. Kasus gizi buruk yang mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan adalah jumlah kasus balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dikali 100%.

Kinerja penanganan kasus balita gizi buruk dinilai baik jika seluruh balita gizi buruk yang ditemukan mendapat perawatan, baik rawat inap maupun rawat jalan sesuai tata laksana gizi buruk di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat. Untuk menekan kematian bayi atau balita, dan menurunkan prevalensi gizi kurang dan buruk, pemerintah menetapkan target bahwa semua balita gizi buruk dirawat. Dengan demikian target indikator Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah 100%.

Capaian Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
100	%	0	3	3	2

Perbandingan terhadap tahun-tahun sebelumnya

Target 2019	Realisasi			
	2019	2018	2017	2016
100 %	100%	100%	100%	100%

Untuk lebih mengoptimalkan kerja program gizi, maka dengan adanya perubahan pada indikator sasaran yaitu dengan memasukkan baduta stunting yang menjadi fokus intervensi diharapkan intervensi yang dilakukan akan lebih optimal. Sebagaimana diketahui bahwa intervensi stunting pada saat usia 2 tahun akan dapat memperbaiki fungsi perkembangan otak sampai dengan 90% dan intervensi diatas 5 tahun maka hanya akan dapat memperbaiki kondisi fisiknya saja.

Data stunting di Kabupaten Lampung Barat sejak tahun 2017 adalah berikut :

No	Tahun	Stunting		Prosentase	Target Nasional	Keterangan
		Pendek	Sangat Pendek			
1	2017	25,2 %	12,1 %	37,3 %	28 %	Hasil Pemantauan Status Gizi Kemkes 2017
2	2018	12,40 %	20,56 %	32,96 %	28 %	Riskesmas Kememkes 2018
3	2019	1.002 dari 17.461 Sasaran proyeksi balita 35.774(48%)		5,73 %	28 %	Aplikasi E-PPGBM dilanjutkan dengan validasi dan pengukuran ulang di Posyandu

Faktor yang menentukan keberhasilan dan penghambat keberhasilan upaya meningkatnya gizi masyarakat, antara lain:

1) Faktor penunjang keberhasilan

- a. Adanya program dan kegiatan dari pemerintah daerah sebagai upaya meningkatkan status gizi masyarakat meskipun upaya yang dilakukan belum optimal.
- b. Berjalannya program gizi antara lain pemberian obat gizi (tablet besi, vitamin A, Kapsul Yodiol)
- c. Adanya dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang memberikan daya ungkit terhadap program gizi.
- d. Kabupaten Lampung Barat memiliki 260 posyandu.

2) Faktor penghambat keberhasilan

- a. Pengetahuan masyarakat yang masih rendah mengenai gizi keluarga dan diperburuk dengan status ekonomi masyarakat sehingga meskipun ada kesadaran namun secara pembiayaan tidak mampu.
- b. Jumlah posyandu yang masih sangat kurang dibandingkan target yang harusnya ada berpengaruh terhadap daya jangkau petugas kesehatan untuk melakukan pelayanan kesehatan untuk balita.
- c. Peran aktif masyarakat masih rendah dalam mengakses pelayanan kesehatan untuk balita di posyandu.
- d. Pengetahuan, keterampilan dan kesanggupan beberapa tenaga masih kurang dalam tata laksana gizi buruk.
- e. Terbatasnya dana operasional, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program gizi di Lampung Barat.
- f. Peran lintas sektor yang masih sangat kurang, pemahaman yang ada selama ini adalah bahwa masalah gizi di masyarakat adalah semata-mata tanggung jawab Dinas Kesehatan.

3) Upaya yang dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah antara lain:

- a. Melaksanakan pelatihan Tata Laksana Anak Gizi Buruk bagi petugas kesehatan di puskesmas.
- b. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium, kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya.
- c. Melakukan pelacakan balita gizi buruk.
- d. Pemberian subsidi pangan bagi penduduk miskin.
- e. Peningkatan partisipasi masyarakat melalui revitalisasi pelayanan posyandu.
- f. Pelayanan gizi bagi ibu hamil (berupa tablet besi) dan balita (berupa makanan pendamping ASI) dari keluarga miskin.

#### 4. Persentase Case Detection Rate ( TBC )

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat didunia terutama negara-negara yang sedang berkembang. Penemuan pasien baru TBC adalah upaya penemuan pasien TBC baru yang ditemukan melalui beberapa metode pendukung diagnose yaitu :

- Laboratorium BTA dengan specimen dahak penderita
- Pemeriksaan TCM (Test Cepat Molekuler ) dengan specimen dahak dengan tingkat sensitifitas dan spesifitas yang lebih baik terutam bagi pasien yang dicurigai menderita TBC yang resisten obat
- Pemeriksan dengan rontgen

Pengukuran indicator kinerja program dilakukan meluli angka CDR ( Case Detection Rate ) dimana CDR dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Pasien Baru}}{\text{Jumlah Perkiraan Pasien TBC}} \times 100\%$$

Capaian Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)

Target Tahun 2019	Satuan	Realisasi			
		Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
53	%	0,0	29.5	40,15	28,01

Perbandingan terhadap tahun-tahun sebelumnya

Target 2019	Realisasi (2018)	Realisasi			
		2019	2018	2017	2016
70%	28,01%	28,01%	25.5%	27.78%	58,79%

Angka cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) tahun 2019 sebesar 28,01% adalah masih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu 53%. Rendahnya realisasi dapat disebabkan oleh factor internal dan eksternal, antara lain :

Faktor Internal :

- Masih belum optimalnya penjarangan orang terduga TBC baik secara pasif dan aktif untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium di fasyankes
- Masih belum kuatnya komitmen petugas di fasyankes tentang upaya penemuan dan pengobatan pasien TBC

Faktor Eksternal :

- Belum kuatnya komitmen dari lintas sector terkait dalam upaya pemberantasan kasus TBC Paru

Faktor yang menentukan keberhasilan dan penghambat keberhasilan cakupan penemuan penderita penyakit TBC BTA (+), antara lain:

Faktor penunjang keberhasilan:

- a. Proses penjangkauan penderita oleh tenaga puskesmas.
- b. Kemampuan petugas puskesmas untuk melakukan pemeriksaan dahak penderita.
- c. Puskesmas memiliki laboratorium yang mampu melakukan pemeriksaan dahak.
- d. Adanya program dan kegiatan yang mendukung sebagai upaya penemuan dan kesembuhan penderita penyakit TBC BTA (+) yang dibiayai pemerintah daerah.
- e. Kesadaran, kepedulian dan pengetahuan masyarakat yang harus ditingkatkan.

Faktor penghambat keberhasilan :

- a. Stigma di masyarakat mengenai penderita TB yang berdampak pada adanya rasa malu untuk melakukan pemeriksaan dan cenderung untuk menyembunyikan penyakitnya.
- b. Suspect mengalami kesulitan saat ingin melakukan pemeriksaan karena kesulitan untuk mengeluarkan dahak.
- c. Tidak semua puskesmas memiliki tenaga laboratorium/analisis untuk melakukan pemeriksaan dahak. Dari 13 puskesmas yang ada hanya 7 puskesmas yang memiliki tenaga analisis yaitu Puskesmas Kebun Tebu, Sumberjaya, Fajar Bulan, Air Hitam, Sekincau, Kenali, Liwa & Batu Brak.

Upaya yang dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah antara lain:

- a. Rekrutmen petugas laboratorium/analisis untuk puskesmas.
- b. Refreshing & peningkatan kapasitas petugas laboratorium yang ada.
- c. Melengkapi sarana prasarana yang mendukung program TB.
- d. Penanaman pemahaman pada masyarakat bahwa penyakit TB adalah penyakit menular yang dapat disembuhkan.
- e. Peningkatan status ekonomi masyarakat sebagai upaya preventif pencegahan penyakit TB.
- f. Peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.
- g. Keterlibatan dan kerja sama antar lintas sektoral sangat dibutuhkan mencapai keberhasilan penanganan dan pengendalian penyakit TB tersebut

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan berimplikasi pada realisasi keuangan Dinas Kesehatan pada tahun 2019. Berikut rincian laporan keuangan Dinas Kesehatan tahun anggaran 2019 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah :

	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>90,976,978,260.00</b>	<b>82,771,869,985.26</b>	<b>90.98</b>
<b>A</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>1,949,454,710.00</b>	<b>1,797,461,109.00</b>	<b>92.20</b>
1	PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	4,656,000.00	4,656,000.00	100.00
2	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	54,792,000.00	47,892,320.00	87.41
3	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	24,905,000.00	11,787,064.00	47.33
4	PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR	18,682,800.00	18,679,800.00	99.98
5	PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	15,830,000.00	15,830,000.00	100.00
6	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	75,062,300.00	75,062,300.00	100.00
7	PENYEDIAAN KOMPONEN INST. I LISTRIK/ PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	97,315,000.00	49,259,200.00	50.62
8	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	3,960,000.00	3,960,000.00	100.00
9	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	70,480,000.00	64,875,000.00	92.05
10	RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR DAERAH	130,000,000.00	129,797,341.00	99.84
11	PENYEDIAAN JASA PROPAGANDA/PUBLIKASI/ PAMERAN	10,000,000.00	9,980,000.00	99.80
12	RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN PEMBINAAN DALAM DAERAH	40,000,000.00	39,624,650.00	99.06
13	FASILITASI PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR DI MASYARAKAT	180,000,000.00	180,000,000.00	100.00
14	PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL	35,000,000.00	34,899,374.00	99.71
15	PENYEDIAAN BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN	1,100,429,210.00	1,022,973,160.00	92.96
16	PENYEDIAAN BIAYA OPERASIONAL & PEMELIHARAAN UPT INSTALASI FARMASI	88,342,400.00	88,184,900.00	99.82
<b>B</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>607,366,000.00</b>	<b>573,819,000.00</b>	<b>94.48</b>
1	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	16,000,000.00	16,000,000.00	100.00
2	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	544,866,000.00	541,319,000.00	99.35
3	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	46,500,000.00	16,500,000.00	35.48
<b>C</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>369,914,800.00</b>	<b>280,563,818.00</b>	<b>75.85</b>
1	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FORMAL	90,000,000.00	87,450,000.00	97.17
2	PENILAIAN TENAGA KESEHATAN TELADAN	149,431,000.00	64,950,468.00	43.47
3	PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT KESEHATAN	47,278,000.00	47,265,550.00	99.97
4	TIM PENILAIAN ANGKA KREDIT	35,938,800.00	35,938,800.00	100.00
5	UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN	47,267,000.00	44,959,000.00	95.12

<b>D</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN SKPD</b>	<b>120,530,000.00</b>	<b>120,530,000.00</b>	<b>100.00</b>
1	PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA & IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00
2	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTERAN	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00
3	PENYUSUNAN PELAPORAN PROGNOISIS REALISASI ANGGARAN	2,000,000.00	2,000,000.00	100.00
4	PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN	2,500,000.00	2,500,000.00	100.00
5	PENYUSUNAN, EVALUASI& PELAPORAN PELAKSANAAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD	2,630,000.00	2,630,000.00	100.00
6	KEGIATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	111,400,000.00	111,400,000.00	100.00
<b>E</b>	<b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>	<b>32,316,412,586.00</b>	<b>25,638,203,153.80</b>	<b>79.33</b>
1	PENINGKATAN UPT PUSKESMAS MENJADI BLUD	192,292,000.00	188,261,000.00	97.90
2	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK AKREDITASI PUSKESMAS	1,460,400,000.00	1,225,555,882.00	83.92
3	PELAYANAN KESEHATAN DAERAH TERPENCIL, TERTINGGAL & SITUASI KHUSUS (POSKOTIS)	184,619,000.00	167,621,050.00	90.79
4	MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS	58,755,000.00	28,525,000.00	48.55
5	PENGEMBANGAN SDM KESEHATAN	429,880,000.00	308,504,436.00	71.77
6	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	119,969,000.00	113,091,550.00	94.27
7	OPERASIONAL AMBULAN HEBAT	3,292,452,000.00	3,146,547,508.00	95.57
8	PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN	35,324,000.00	35,264,000.00	99.83
9	SISTEM INFORMASI KESEHATAN DAERAH (SIKDA)	136,188,000.00	134,678,534.00	98.89
10	JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN DI LUAR KUOTA	9,447,330,000.00	5,966,613,000.00	63.16
11	KAPITASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	12,698,886,265.00	11,054,162,052.80	87.05
12	NON KAPITASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	1,769,590,221.00	1,124,737,575.00	63.56
13	MANAJEMEN DAN OPERASIONAL JAMINAN KESEHATAN	119,124,100.00	119,124,100.00	100.00
14	PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DIBIDANG KESEHATAN	2,321,599,000.00	1,975,782,000.00	85.10
15	PELAYANAN REGISTRASI TENAGA KESEHATAN, SARANA KESEHATAN DAN USAHA MASYARAKAT	50,004,000.00	49,735,466.00	99.46
<b>F</b>	<b>PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b>	<b>3,890,522,979.00</b>	<b>3,802,532,583.00</b>	<b>97.74</b>
1	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN FARMASI KOMUNITAS DAN RUMAH SAKIT	28,448,000.00	28,158,450.00	98.98
2	PENGELOLAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	26,000,000.00	26,000,000.00	100.00
3	PENGADAAN OBAT, VAKSIN DAN PERBEKALAN KESEHATAN, ALKES	279,870,979.00	277,143,325.00	99.03
4	DAK REGULER BIDANG PELAYANAN KEFARMASIAN & PERBEKALAN KESEHATAN	3,420,191,000.00	3,338,213,199.00	97.60
5	PENYUSUNAN FORMULARIUM OBATKABUPATEN LAMPUNG BARAT	36,050,000.00	35,710,000.00	99.06
6	PENINGKATAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	60,275,000.00	60,209,609.00	99.89
7	SERTIFIKASI PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN (PKP)	39,688,000.00	37,098,000.00	93.47

<b>G</b>	<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN &amp;PERBAIKAN SARANA &amp; PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU &amp; JARINGANNYA</b>	<b>31,197,266,185.00</b>	<b>30,843,097,008.46</b>	<b>98.86</b>
1	DAK BIDANG KESEHATAN PELAYANAN DASAR.	1,691,490,527.00	1,643,053,085.00	97.14
2	PENGADAAN, PENINGKATAN &PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU & JARINGANNYA	730,000,000.00	723,083,200.00	99.05
3	DAK AFIRMASI BIDANG KESEHATAN (PUSKESMAS)	28,365,150,658.00	28,113,382,643.46	99.11
4	KALIBERASI DAN PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN DI PUSKESMAS	60,000,000.00	58,427,755.00	97.38
5	DAK PENGENDALIAN PENYAKIT	350,625,000.00	305,150,325.00	87.03
<b>H</b>	<b>PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>16,029,546,500.00</b>	<b>15,473,896,415.00</b>	<b>96.53</b>
1	PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA	143,350,000.00	143,350,000.00	100.00
2	KAMPANYE ABAT (AKU BANGGA AKU TAHU) HIV/AIDS	79,656,500.00	79,352,450.00	99.62
3	KAMPANYE PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASYARAKAT	100,302,000.00	100,127,050.00	99.83
4	PENDATAAN KELUARGA SEHAT	31,600,000.00	25,834,000.00	81.75
5	DAK BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN	15,223,185,000.00	14,814,763,915.00	97.32
6	PEMBINAAN KESEHATAN PEKERJA (FORMAL DAN INFORMAL)	32,000,000.00	31,811,450.00	99.41
7	PEMBINAAN KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT	32,000,000.00	27,693,450.00	86.54
8	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT (LANSIA CERIA)	51,903,000.00	51,903,000.00	100.00
9	UPAYA PENGEMBANGAN PENGOBAT TRADISIONAL	65,087,000.00	63,004,750.00	96.80
10	PENGEMBANGAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT KELUARGA	105,863,000.00	105,820,000.00	99.96
11	PEMBINAAN DAN PENGAWASAN HYGIENE SANITASI TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM)	19,600,000.00	18,097,350.00	92.33
12	FORUM KABUPATEN SEHAT	145,000,000.00	12,139,000.00	8.37
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>	<b>2,657,583,000.00</b>	<b>2,492,883,151.00</b>	<b>93.80</b>
1	AUDIT MATERNAL DAN PERINATAL (AMP)	64,997,000.00	64,747,000.00	99.62
2	SOSIALISASI PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)	165,249,000.00	164,449,000.00	99.52
3	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK JAMINAN PERSALINAN	2,025,000,000.00	1,865,121,341.00	92.10
4	PELACAKAN DAN PENANGGULANGAN KASUS GIZI BURUK BALITA KEP DAN BUMIL KEK.	70,714,000.00	66,982,650.00	94.72
5	DAK PENUGASAN PENYEDIAAN OBAT GIZI	331,623,000.00	331,583,160.00	99.99
<b>J</b>	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>	<b>1,045,236,500.00</b>	<b>1,008,595,258.00</b>	<b>96.49</b>
1	PELAYANAN VAKSINASI BAGI BALITA DAN ANAK SEKOLAH	51,961,000.00	51,246,000.00	98.62
2	PENINGKATAN PELAYANAN IMUNISASI	226,210,000.00	220,534,000.00	97.49
3	PENINGKATAN SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGI DAN PENAGGULANGAN WABAH/KLB	32,470,000.00	25,965,608.00	79.97
4	PENINGKATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	13,188,000.00	13,188,000.00	100.00

5	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DBD	120,339,000.00	120,328,450.00	99.99
6	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIARE	44,862,000.00	44,862,000.00	100.00
7	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA MALARIA	50,470,000.00	50,470,000.00	100.00
8	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN TBC	68,915,000.00	56,543,000.00	82.05
9	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)/HIV/AIDS	39,160,500.00	38,910,500.00	99.36
10	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN RABIES DAN GHPR	39,759,000.00	39,759,000.00	100.00
11	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN FILARIASIS DAN KECACINGAN	76,627,000.00	76,590,400.00	99.95
12	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HEPATITIS	33,349,000.00	33,349,000.00	100.00
13	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA ISPA DAN PNEUMONIA	36,101,000.00	35,207,800.00	97.53
14	PENINGKATAN IMUNISASI TETANUS TOXOID (TT) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) BAIK YANG HAMIL MAUPUN TIDAK HAMIL	112,034,000.00	102,735,500.00	91.70
15	UPAYA PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN	99,791,000.00	98,906,000.00	99.11
<b>K</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>	<b>793,145,000.00</b>	<b>740,288,489.00</b>	<b>93.34</b>
1	KAWASAN TANPA ROKOK	185,434,000.00	185,204,671.00	99.88
2	PENINGKATAN PELAYANAN PENDERITA HIPERTENSI	38,000,000.00	37,913,900.00	99.77
3	PELAYANAN PENDERITA DIABETES MELLITUS	36,000,000.00	35,992,520.00	99.98
4	PELAYANAN KESEHATAN HAJI	180,473,000.00	152,602,791.00	84.56
5	PELAYANAN DETEKSI DINI KANKER	143,400,000.00	120,769,677.00	84.22
6	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN SKRINING PADA USIA PRODUKTIF	116,300,000.00	114,584,086.00	98.52
7	PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN JIWA	93,538,000.00	93,220,844.00	99.66
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>14,388,868,695.00</b>	<b>12,591,328,362.00</b>	<b>87.51</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>123,024,901,746.00</b>	<b>111,927,585,331.26</b>	<b>90.98</b>
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(108,636,033,051.00)</b>	<b>(99,336,256,969.26)</b>	<b>91.44</b>

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Penyusunan renja SKPD sebagai dokumen wajib yang harus disusun mengacu pada Permendagri nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

#### **3.2 Tujuan & Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat**

##### **A. Tujuan**

Tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten Lampung Barat, sesuai dengan misi yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Satuan Perangkat Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 yaitu ” **Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**”.

##### **B. Sasaran**

Ada beberapa sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat melalui indikator sasaran sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat adalah :

1. Angka Kematian Ibu (AKI)
2. Angka Kematian Neonatal (AKN)
3. Presentase Balita Usia di Bawah Dua Tahun (BADUTA) Stunting
4. Presentase CDR (Case Detection Rate) TBC
5. Presentase Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

#### **3.2. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan kerja keras yang melibatkan segenap lapisan masyarakat, bukan hanya tergantung pada sumber daya kesehatan yang ada, namun juga harus melibatkan partisipasi dan peran aktif lintas sektor terkait, masyarakat pada umumnya serta sektor swasta.

Dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah bidang kesehatan secara nasional, tujuh sasaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan.

Berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2020 sebagai upaya pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan, baik itu melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat kabupaten maupun pada tingkat kecamatan melalui pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas yang ada di seluruh Kabupaten Lampung Barat. Untuk menunjang pelaksanaan program kesehatan di tingkat puskesmas dibutuhkan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Salah satu hal yang masih menjadi kendala hingga saat ini adalah jumlah tenaga kesehatan yang masih kurang serta distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata sehingga terjadi ketimpangan ketersediaan tenaga kesehatan antara puskesmas yang satu dengan puskesmas yang lain.

Adapun Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

#### **A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- (1) Penyediaan jasa surat menyurat
- (2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- (3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional
- (4) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- (5) Penyediaan alat tulis kantor
- (6) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- (7) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- (8) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
- (9) Penyediaan makanan dan minuman
- (10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- (11) Penyediaan jasa propaganda/publikasi/ pameran
- (12) Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan dalam daerah
- (13) Fasilitasi pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar di masyarakat
- (14) Penyediaan jasa TV berbayar, internet dan sandi
- (15) Penyediaan biaya operasional puskesmas dan pustu
- (16) Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan UPT instalasi farmasi

**B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- (1) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- (2) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional
- (3) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- (4) Pengadaan perlengkapan gedung kantor

**C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- (1) Pendidikan dan pelatihan formal
- (2) Penilaian tenaga kesehatan teladan

**D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD**

- (1) Penyusunan laporan capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- (2) Penyusunan laporan keuangan semesteran
- (3) Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
- (4) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- (5) Penyusunan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan OPD
- (6) Kegiatan pengelolaan keuangan daerah

**E. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

- (1) Pelayanan registrasi tenaga kesehatan, sarana kesehatan dan usaha masyarakat
- (2) Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD
- (3) Peningkatan SDM di bidang kesehatan
- (4) Reakreditasi Puskesmas
- (5) Pelayanan kesehatan poskotis dan P3K insidentil
- (6) Beasiswa pendidikan kedokteran
- (7) Pelayanan ambulans hebat
- (8) Penyusunan profil kesehatan
- (9) Peningkatan system perencanaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan tingkat puskesmas
- (10) Pengelolaan JKN
- (11) Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin di luar quota
- (12) Pelayanan JKN (kapitasi dan Non Kapitasi)

**F. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

- (1) DAK regular bidang pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan
- (2) Pengadaan obat, vaksin, perbekalan kesehatan dan alkes
- (3) Peningkatan manajemen pengelolaan obat kesehatan dan penyusunan formularium obat Kabupaten Lampung Barat
- (4) Pengawasan Makanan Minuman Industri Rumah Tangga (DAK Non Fisik)

**G. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

- (1) DAK Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar
- (2) DAK Afirmasi Bidang Kesehatan (Puskesmas)
- (3) DAK Penugasan Pengendalian Penyakit
- (4) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan jaringannya
- (5) Kaliberasi alat kesehatan di puskesmas

**H. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- (1) Promosi Kesehatan Melalui Media
- (2) Peningkatan Manajemen Posyandu
- (3) DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
- (4) Manajemen Upaya Kesehatan Tradisional dan Pengembangan Tanaman Berkhasiat Obat Keluarga
- (5) Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan akupressur dan tanaman obat keluarga
- (6) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

**I. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

- (1) Audit Maternal dan Perinatal (AMP)
- (2) Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
- (3) DAK Non Fisik Jampersal
- (4) Pelacakan dan Penanganan kasus gizi buruk, balita KEP & bumil KEK
- (5) DAK Penugasan Obat Gizi

#### **J. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

- (1) Peningkatan Pelayanan Imunisasi
- (2) Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah/KLB
- (3) Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC
- (4) Peningkatan pelayanan kesehatan penyakit menular langsung
- (5) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis

#### **K. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

- (1) Kawasan Tanpa Rokok
- (2) Pelayanan Kesehatan Haji
- (3) Peningkatan Pelayanan Skrining pada usia produktif

### **3.3 Rencana Tindak Lanjut Paska COVID 19**

Dalam rangka percepatan pencegahan dan / atau penanggulangan COVID 19 di Kabupaten Lampung Barat, dan dengan ditetapkannya Corona Virus Disease (COVID 19) sebagai Pandemi global oleh WHO serta telah terbitnya Surat Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor : B/226/KPTS/III.02/2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseasa (COVID-19) secara menyeluruh untuk pencegahan semakin meluasnya pandemic tersebut maka berbagai upaya akan ditempuh sebagai upaya mencegah terjadinya peningkatan kasus kesakitan dan mencegah kematian di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

Penyusunan kajian secara cepat terhadap kondisi daerah untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penetapan langkah-langkah strategis dalam pencegahan dan / atau penanggulangan COVID 19 di Kabupaten Lampung Barat.

Dasar hukum yang dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan di Kab. Lampung Barat adalah :

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4732);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4829);
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 – 830 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif dan Aman COVID 19 bagi Aparatur Sipil Nasional di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemda
8. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 A Tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia ;
9. Keputusan Gubernur Lampung Nomor 157 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Akibat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di wilayah Propinsi Lampung Tahun 2020;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
11. Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor B/248/KPTS/IV.05/2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam akibat COVID 19 Di Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020
12. Keputusan Bupati Lampung Barat Nomor B/252/KPTS/III.02/2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19
13. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat Nomor 443/420/KPTS.III.02/2020 tentang Satuag Tugas Penanganan COVID 19 Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat
14. Surat keputusas Bupati Lampung Barat Nomor B/248/KPTS/V/05/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Akibat Corona Virus Disease ( COVID 19) di wilayah Kabupaten Lampung Barat

Upaya pelayanan kesehatan pasca COVID 19 yang saat ini lebih dikenal dengan istilah Tatanan New Normal maka Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat berupaya tetap mengambil peran kunci dalam mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Melalui empat pilar pelayanan kesehatan yang akan ditempuh tetap mempertahankan prinsip pelaksanaan new normal dalam penerapannya. Secara singkat dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini :

### 1. Upaya Promotif

Puskesmas sebagai lini terdepan pemberian yankes di masyarakat tetap harus menjadi institusi yang berfungsi dalam peningkatan kesehatan melalui usaha yang terstruktur, terukur dan akuntabel. Secara nyata upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemahaman, perbaikan sikap dan perubahan perilaku menjadi masyarakat yang sehat yang tanggap terhadap kejadian yang mengancam kesehatan seperti pandemi Covid 19 maupun Kejadian Luar Biasa terkait penyakit menular atau berpotensi wabah. Fokus pada masyarakat sehat, sehingga upaya massif untuk menyampaikan informasi melalui berbagai sarana, media dan kegiatan mutlak diperlukan.

### 2. Upaya Preventif

Dengan adanya peningkatan pengetahuan yang memadai maka diharapkan muncul tanggungjawab dan rasa peduli untuk senantiasa mempertahankan kesehatan dalam taraf optimal sehingga tetap dapat menjadi individu yang produktif dan memberikan kontribusi terhadap kualitas kesehatan keluarga dan masyarakat. Porsi terbesar pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan oleh puskesmas dan jaringannya berada di ranah preventif, saat ini dengan dukungan terbesar alokasi anggaran yang berasal dari DAK Non Fisik telah dirasakan manfaatnya dalam pencapaian indicator kesehatan dan indicator SPM Bidang Kesehatan.

### 3. Upaya Kuratif – Rehabilitatif

Upaya pengobatan dan pemulihan menjadi focus akhir dalam pelayanan kesehatan. Pada tahapan ini fasyankes lebih dituntut tanggung jawab dalam pemenuhan kelengkapan sarana, prasarana, perlengkapan diagnostic & kelengkapan obat dalam upaya penyembuhan pasien atau pemulihan ke kondisi awal pasien sehingga tetap dapat menjadi individu yang mandiri atau produktif kembali.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif & Aman COVID-19 bagi ASN di Lingkungan Kemendagri & Pemda sehingga mewajibkan seluruh kegiatan yang dilakukan pada pelayanan kesehatan wajib menerapkan protocol yang telah ditetapkan untuk mencegah kejadian, penularan COVID 19 dan / atau penyakit lain. Penerapan tatanan normal baru produktif dan aman memberikan konsekuensi dalam seluruh rangkaian kegiatan Dinas Kesehatan yang akan tertuang dalam RKPD 2021.

Untuk ruang lingkup rencana kerja Dinas Kesehatan untuk tahun 2021 meliputi :

1. Pemetaan penyebaran infeksi COVID 19
2. Pemetaan Sumber Daya Penanganan COVID 19
3. Pengaturan pelayanan kesehatan di Puskesmas
4. Pengaturan pelayanan kesehatan di luar gedung
5. Pemeriksaan masyarakat yang berisiko terpapar COVID 19 dengan rapid test
6. Penanganan dengan intervensi spesifik pada ODP dan PDP
7. Pengkajian Epidemiologi
8. Edukasi masyarakat tentang COVID 19 dan tatanan normal baru

Untuk itu beberapa hal baru yang akan muncul dalam RKPD terkait tatanan normal baru secara singkat tergambar pada perubahan rincian belanja kegiatan untuk pencegahan dan / atau penanganan COVID 19 maupun kegiatan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kebutuhan logistic pelayanan kesehatan
2. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, Penyehatan Lingkungan dan Gizi Masyarakat
3. Upaya penyusunan tata aturan baru terkait pelayanan kesehatan baik SOP, alur kerja, jam kerja, reward and punishment dan relevan dengan tatanan normal baru
4. Penyediaan dukungan materi dan non materi bagi petugas kesehatan / lainnya yang terlibat dalam pelayanan kesehatan

Demikian rencana kerja ini kami paparkan, sebagai upaya untuk mengantisipasi perubahan yang tertuang tatanan normal baru berkehidupan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Bidang Kesehatan dipergunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan.

Tujuan utama pembangunan kesehatan adalah menciptakan taraf hidup sehat bagi masyarakat maupun lingkungan. Hal ini dapat terwujud apabila didukung oleh seluruh rencana program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dijalankan dan dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga segala hambatan dan tantangan dapat dihadapi bersama.

Demikianlah Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat tahun 2020 ini kami buat, dan dengan dilaksanakannya Program dan Kegiatan yang menjadi prioritas di tahun 2020 diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten Lampung barat serta kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.

LAMPIRAN I

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020

DINAS KESEHATAN

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)
1 02 1 02 01 01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>2.436</b>	<b>2.334</b>	<b>95,8</b>			
1 02 1 02 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat Keluar	1279	1154	1175	1023	87,1	1279	3456	270,2
		Jumlah Surat Masuk	1186	1434	1261	1311	104,0	1186	3931	331,5
1 02 1 02 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Listrik	1	1	1	1	100	4	4	100,0
		Jumlah Rekening Air	1	1	1	1	100	1	1	100,0
		Jumlah Rekening Telepon	4	4	4	4	100	1	1	100,0
		Jumlah Rekening Internet	2	2	2	2	100	4	4	100,0
1 02 1 02 01 01 06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah Motor yang dibayar pajaknya	17	28	30	30	100	58	28	164,7
		Jumlah Minibus yang dibayar pajaknya	12	13	13	8	61,54	21	12	100,0
		Jumlah Truck yang dibayar pajaknya	1	1	1	1	1	2	1	100,0
1 02 1 02 01 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan	2	2	2	2	100	4	2	100,0
		Jumlah Jenis Alat Kebersihan	17	17	17	17	100	34	17	100,0
1 02 1 02 01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang diadakan	23	23	23	23	100	46	23	100,0
1 02 1 02 01 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis penggandaan	7	7	7	7	100	14	7	100,0
		Jumlah jenis cetakan	3	3	3	3	100	6	3	100,0
1 02 1 02 01 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis komponen listrik	15	15	15	15	100	30	60	400,0
		Jumlah perbaikan instalasi/peningkatan daya dan pemasangan baru listrik	2	0	8	8	100	8	2	100,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
1	02	1	02	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah media massa harian yang berlangganan.	4	4	4	4	100	8	4	100,0
1	02	1	02	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah penyediaan Makan Minum Rapat	12	12	12	12	100	24	12	100,0
1	02	1	02	01	01	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah bulan pelaksanaan koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	12	12	12	12	100	24	12	100,0
1	02	1	02	01	01	20	Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi /Pameran	Jumlah Pelaksanaan Pameran	1	1	1	1	100	2	1	100,0
1	02	1	02	01	01	21	Rapat-Rapat Koordinasi dan Pembinaan Dalam Daerah	Jumlah Pelaksanaan rapat, koordinasi dan pembinaan dalam daerah.	12	12	12	12	100	24	12	100,0
1	02	1	02	01	01	51	Fasilitasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Dasar di Masyarakat	Jumlah Puskesmas dengan peningkatan fungsi pelayanan	15	0	9	9	100	9	15	100,0
1	02	1	02	01	01	58	Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	Periode Pelaksanaan dukungan administrasi percepatan pembangunan daerah tertinggal.	4	4	4	4	100	8	4	100,0
1	02	1	02	01	16	03	Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Pustu	Jumlah puskesmas yang mendapatkan operasional dan pemeliharaan	15	15	15	15	100	30	15	100,0
1	02	1	02	01	15	08	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPT Instalasi Farmasi	Terlaksananya pemusnahan obat Jumlah tenaga penjaga malam IFK, Periode penjagaan malam	12 1	12	12	12	1 100	24 1	48 2	400,0 200,0
							<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase sarana dan prasarana Aparatus yang memadai</b>	100%	100%	100%					
1	02	1	02	01	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direnovasi /rehabilitasi	5	1	1	1	100	2	4	80,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
			Jumlah gedung yang dilakukan pemeliharaan	2	2	2	2	100	4	2	100,0					
1	02	1	02	01	02	24	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	Jumlah motor yang dipelihara	43	30	30	30	100	60	30	69,8
								Jumlah minibus yang dipelihara	12	12	12	12	100	24	12	100,0
								Jumlah truck yang dipelihara	1	1	1	1	100	2	1	100,0
1	02	1	02	01	02	26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Genset yang dipelihara	1	5	5	5	100	10	20	2000,0
								Jumlah komputer yang dipelihara	14	10	10	10	100	20	40	285,7
								Jumlah Printer yang dipelihara	10	10	10	5	50	15	30	300,0
1	02	1	02	01	05		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase aparatur yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan formal sesuai dengan aturan.</b>	<b>100%</b>	<b>35%</b>	<b>45%</b>					
								<b>Perentase Aparatur yang memiliki Kompetensi</b>								
1	02	1	02	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur Dinkes mengikuti pendidikan & pelatihan formal	11	21	22	22	100	43	86	781,8
1	02	1	02	01	05	67	Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	Tenaga kesehatan yang terpilih	9	9	9	9	1	18	5	55,6
1	02	1	02	01	05	73	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pengelola obat Puskesmas yang dilatih pengelolaan obat, Jumlah pengelola obat Puskesmas Pembantu yang dilatih pengelolaan obat	15	15	15	15	100,0	30	15	100,0
1	02	1	02	01	05	77	Tim Penilai Angka Kredit	Jumlah tim penilai angka kredit.	5	1	1	1	100,0	1	5	100,0
1	02	1	02	01	23	23	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Jumlah jenis jabatan fungsional kesehatan yang diuji kompetensi	9	0	6	6	1	6	12	133,3
								Jumlah sertifikat kelulusan kompetensi	300	0	60	0	0	0	0	0,0



Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan workshop BLUD	15	0	15	15	100	15	15	100,00					
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendampingan BLUD	15	0	15	15	100	15	15	100,00					
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kaji banding BLUD	15	0	15	15	100	15	15	100,00					
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan self assesment BLUD	15	0	15	15	100	15	15	100,00					
			Jumlah Puskesmas yang dilakukan penilaian BLUD	15	0	15	15	100	15	15	100,00					
			Jumlah Puskesmas yang dilakukan audit eksternal BLUD	15	0	15	0	0	15	15	100,00					
1	02	1	02	01	23	13	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan :	15	0	0	12	#DIV/0!	0	15	100,00
								Pendampingan	15	3	15	15	100	0	15	100,00
								self assessment	15	3	15	15	100	0	15	100,00
								pra survey	5	5	15	15	100	0	15	300,00
								survey	5	3	15	15	100	0	15	300,00
								pasca survey	13	10	10	2	20	7	15	115,38
1	02	1	02	01	16	18	Pelayanan Kesehatan Daerah Terpencil, Tertinggal dan Situasi Khusus ( Poskotis )	Jumlah pelayanan kesehatan situasi khusus (poskotis) setiap tahunnya.	5	0	5	5	100	5	10	200,0
								Jumlah pekon daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan	3		3	3	1	3	6	200,0
								Frekuensi Pelayanan P3K situasi khusus	32		32	32	1	12	44	137,5
1	02	1	02	01	16	20	Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Jumlah UPT Puskesmas dengan Manajemen Pelayanan Terstandar	15	8	3	2	66,7	0	10	66,7

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
1	02	1	02	01	01	59	Pengembangan SDM Kesehatan	Jumlah mahasiswa kedokteran yang menerima beasiswa	15	5	10	6	60	15	15	100,0
1	02	1	02	01	37	01	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah fasyankes yang melaksanakan sistem rujukan	107	0	35	45	128,6	0	45	42,1
1	02	1	02	01	37	02	Operasional Ambulans Hebat	Jumlah tenaga kesehatan	45	30	30	30	100	45	105	233,3
								Jumlah Tim Monitoring	4	0	4	4	100	4	4	100,0
								Jumlah Tenaga Sopir	30	20	20	20	100	20	20	66,7
								Jumlah Peserta yang mengikuti Simulasi	45	45	0	0	#DIV/0!	0	45	100,0
								Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan PPGD	60	40	0	0	#DIV/0!	0	40	66,7
								Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan sopir	45	20	0	0	#DIV/0!	0	20	44,4
								Jumlah Perlengkapan ambulans Hebat	15	10	0	0	#DIV/0!	5	15	100,0
								Jumlah operasional ambulans hebat	15	10	10	10	100	5	15	100,0
1	02	1	02	01	33	01	Penyusunan profil Kesehatan	Jumlah dokumen profil	225	45	45	45	100	45	135	60,0
1	02	1	02	01	33	05	Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	Jumlah Puskesmas yang menjalankan Sistem informasi Puskesmas (SIP).	15	12	15	15	100	0	0	0,0
1	02	1	02	01	42	04	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin di Luar Quota	Jumlah peserta PBI Daerah	28.000	10.000	26.165	26.165	100	13.521	13.521	48,3
1	02	1	02	01	42	01	Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan dana kapitasi JKN	15	15	15	15	100	0	15	100,0
1	02	1	02	01	42	02	Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Jumlah Puskesmas yang mendapat dana non kapitasi JKN	15	15	15	15	100	0	15	100,0
1	02	1	02	01	42	03	Manajemen dan operasional jaminan	Jumlah advetorial program JKN	8	1	1	3	300	4	8	100,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)						
	kesehatan	Jumlah Tim Koordinasi yang mengelola Program JKN.	53	53	53	0	0	53	53	100,0						
		Frekuensi kegiatan P-Care.	1	1	1	0	0	1	1	100,0						
1	02	1	02	01	23	16	Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Kesehatan	Jumlah tenaga medis	27	18	20	14	70	17	14	51,9
							Jumlah tenaga Bidan	30	30	30	30	100	47	30	100,0	
							Jumlah tenaga kesehatan lainnya	60	60	60	20	33,3	37	117	195,0	
1	02	1	02	01	23	15	Pelayanan Registrasi tenaga kesehatan, sarana kesehatan dan usaha masyarakat	Tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek	300	40	50	50	100	55	145	48,3
							Sarana Kesehatan yang memiliki ijin	125	15	20	20	100	20	55	44,0	
							Usaha masyarakat yang memiliki ijin	70	10	10	10	100	15	35	50,0	
1	02	1	02	01	15		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase ketersediaan obat dan vaksin serta sarana penunjang IFK</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
							<b>Alokasi anggaran obat per-kapita pertahun</b>									
1	02	1	02	01	15	04	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	Jumlah sarana pelayanan farmasi swasta yang mendapatkan pengawasan.	22	22	22	22	100	0	44	200,0
1	02	1	02	01	15	10	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat & perbekes di Puskesmas.	90%	90%	90%	90%	100	90%	90%	100,0
1	02	1	02	01	15	09	DAK Reguler Bidang Kesehatan Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	100,0
								Jumlah sarana penunjang IFK	1	1	1	1	100	2	1	100,0
1	02	1	02	01	15	11	Penyusunan Formularium Obat Kabupaten	Jumlah buku dokumen formularium	1	0	1	1	1	1	1	100,0
1	02	1	02	01	17	02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Persentase sampel diperiksa memenuhi syarat	95%	95%	95%	95	100	95,95	192	100,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
			Jumlah sampel makanan minuman yang diperiksa	500	240	250	250	100	0	490	98,0					
1	02	1	02	01	17	02	Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)	Jumlah Sampel Makanan Minuman yang diperiksa	1300	240	240	130	54,2	370	740	56,9
			Presentase sampel diperiksa memenuhi syarat	95%		100%	100%	100	1	2	210,5					
			Jumlah pemilik / Penanggung jawab IRTP yang memiliki sertifikat PKP	40		40	40	1	40	80	200,0					
			Jumlah sarana IRTP dibina dan diawasi	200		40	40	100	40	80	40,0					
1	02	1	02	01	25		<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya</b>	<b>Jumlah Puskesmas dengan sarana prasarana dan alat kesehatan yang lengkap.</b>	<b>100</b>	<b>60</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
1	02	1	02	01	25	25	DAK Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar	Jumlah Puskesmas yang dipenuhi sarana dan prasarana	15	9	13	13	100	15	13	86,7
			Jumlah Puskesmas yang dipenuhi alat kesehatan	15	0	8	8	1	15	8	53,3					
			Jumlah peningkatan PKM Non rawat inap menjadi PKM Rawat Inap	15	9	13	15	115,4	0	15	100,0					
1	02	1	02	01	25	31	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan.	38	3	3	3	100	2	8	21,1

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)					
1	02	1	02	01	25	36	Dana Alokasi Khusus (DAK) Afirmasi Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar	Jumlah Puskesmas yang terpenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan	11	8	4	8	200	0	0	0,0
1	02	1	02	01	23	21	Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat Kesehatan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan kalibrasi dan pemeliharaan peralatan kesehatan.	15	3	3	9	3	12	14	93,3
1	02	1	02	01	19		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat</b>	<b>Presentase Rumah Tangga yang menerapkan PHBS</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>37,9</b>	<b>41,3</b>	<b>109,0</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
							<b>Presentase Rumah Tangga yang telah melaksanakan STBM</b>	<b>70%</b>	<b>49%</b>	<b>55</b>	<b>41,3</b>	<b>75,1</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>
							<b>Jumlah Pekon Deklarasi ODF</b>	<b>136</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>43,3</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>69,9</b>	<b>69,9</b>
1	02	1	02	01	19	08	Promosi Kesehatan Melalui Media	Jumlah media cetak untuk promosi	18	2	4	4	100	4	10	55,6
								Jumlah Frekuensi spot radio untuk promosi kesehatan	900	450	900	0	0	450	900	100,0
1	02	1	02	01	19	11	Kampanye ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) HIV/AIDS	Jumlah pemuda yang mengikuti kampanye ABAT HIV/AIDS	270	135	135	135	100	0	270	100,0
1	02	1	02	01	19	14	Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat	Jumlah masyarakat yang mengikuti kampanye PHBS	900	450	450	450	100	0	900	100,0
1	02	1	02	01	19	16	Pendataan Keluarga Sehat	Jumlah pekon di survei keluarga sehat.	126	25	24	24	1	0	49	38,9
								Indeks Keluarga Sehat masing-masing kecamatan diketahui	0		0,2	0,018	9,0	0,018	0	#DIV/0!
1	02	1	02	01	19	20	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	Jumlah puskesmas melaksanakan upaya promotif dan preventif	15	15	15	15	100	15	15	100,0
1	02	1	02	01	41	01	Pembinaan kesehatan pekerja (formal dan informal)	Tenaga Kerja Formal dan informal yang mendapatkan pembinaan	150	30	30	30	100	0	60	40,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)						
		Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi kesehatan kerja dan olahraga	200	40	40	40	100	0	80	40,0						
1	02	1	02	01	41	02	Pembinaan Kesehatan Olahraga Masyarakat	Jumlah anak sekolah mendapatkan pembinaan kesehatan olahraga	2250	750	750	750	100	0	1500	66,7
		Calon jamaah haji yang mendapatkan pembinaan kebugaran jasmani	1300	250	300	600	200	600	1450	111,5						
1	02	1	02	01	30	08	Lansia ceria	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan lansia	15	15	15	15	100	0	15	100,0
		Jumlah posyandu lansia mendapatkan pembinaan	75	15	5	5	100	0	20	26,7						
1	02	1	02	01	40	02	Upaya Pengembangan Pengobat Tradisional	Jumlah pengobat tradisional yang dilakukan pembinaan.	60	0	60	60	1	0	60	100,0
1	02	1	02	01	40	03	Pengembangan Tanaman Berkhasiat Obat Keluarga	Jumlah pekon yang memiliki kebun kolektif TOGA	15	0	15	15	1	0	15	100,0
1	02	1	02	01	21	06	Pembinaan dan Pengawasan Hygiene Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	Jumlah TPM yang dilakukan pembinaan	200	40	40	40	100	0	80	40,0
1	02	1	02	01	21	12	Forum Kabupaten sehat	Jumlah sekretariat Forum kecamatan Sehat yang melaksanakan fungsinya.	15	15	15	15	100	0	15	100,0
1	02	1	02	01	32		<b>Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</b>	<b>Persentase Persalinan di Fasyankes</b>	<b>100</b>					<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
1	02	1	02	01	32	05	Audit Maternal dan Perinatal (AMP)	Persentase kasus maternal perinatal diaudit.	100 %	80%	85%	100%	117,6	100	100	100,0
1	02	1	02	01	32	06	Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi (P4K)	Jumlah kecamatan yang mendapatkan sosialisasi P4K	15	3	3	3	1	6	12	80,0
		Jumlah bingkisan bayi baru lahir	5500						0	#DIV/0!	500	500		500	9,1	

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1							2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)
1	02	1	02	01	32	07	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Jaminan Persalinan	Jumlah Rumah Tunggu Kelahiran (RTK)	15	17	17	17	100	15	15	100,0
								Jumlah Sasaran Ibu Hamil terlayani Jampersal	1350	300	300	369	123	350	1019	75,5
1	02	1	02	01	20	09	Pelacakan & Penanggulangan Kasus Gizi Buruk Balita KEP dan Bumil KEK.	Jumlah Kasus balita KEP dan Bumil KEK	10	5	15	15	100	15	35	350,0
1	02	1	02	01	20	15	DAK penugasan Penyediaan Obat Gizi	Persentase ketersediaan Fe untuk ibu hamil	100 %	100 %	100	100	100	100	100	100,0
								Presentase ketersediaan Vitamin A untuk bayi, balita dan bufas	100 %	100 %	100	100	100	101	202	100,0
								Presentase ketersediaan fe untuk remaja putri	100 %	100 %	100	100	100	101	202	100,0
								presentase ketersediaan Mineral Mix untuk kasus Gizi Buruk	100 %	100 %	100	100	100	101	202	100,0
1	02	1	02	01	22		<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase angka kesakitan</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
								<b>Persentase penanganan KLB sesuai standar</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
1	02	1	02	01	22	04	Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah	Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan imunisasi	242	242	242	242	100	242	242	100,0
								Presentase cakupan Imunisasi Anak Sekolah	95%	90	95	98,1	103,3	95%	100%	105,3
								Jumlah Penelola yang mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas	150	30	30	30	100	30	90	60,0
1	02	1	02	01	22	08	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Pekon/Kelurahan dengan UCI 100%	136	136	136	135	99,3	136	100	73,5
								Presentase Imunisasi Dasar Lengkap	95	93%	95%	95	100	95	95	100

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)				
			Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas & evaluasi program	125	630	170	170	100	125	100	80,0					
1	02	1	02	01	22	09	Peningkatan surveillence epideminologi dan penanggulangan wabah/KLB	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelacakan kasus potensi KLB	15	15	15	15	100	15	15	100,0
							Jumlah puskesmas yang melaporkan kasus yang berpotensi KLB.		15	15	15	15	100	15	15	100,0
							Presentase penanganan KLB sesuai standar		100	100	100	100	100	100	100	100,0
1	02	1	02	01	22	10	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah Laporan kejadian dini dan respon (SKDR) yang dilaksanakan Puskesmas	795	15	780	780	100,0	780	100	100,0
							Jumlah laporan sistem kewaspadaan dini dan respon yang dilaksanakan puskesmas		156		780	780	100	780	780	500,0
							Jumlah peserta yang mengikuti peningkatan kapasitas petugas surveilans		0		30	30	100	0	0	0,0
1	02	1	02	01	22	12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita DBD	Sekolah yang mengikuti sosialisasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J)	0	75	100	100	100	0	0	#DIV/0!
							jumlah petugas yang mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 DBD		0	45	45	45	100	0	0	#DIV/0!
1	02	1	02	01	22	13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare	Petugas mengikuti peningkatan kapitasi dan evaluasi P2 Diare	0	45	45	45	1	0	0	#DIV/0!

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020								
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)							
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)						
			Persentase kasus diare yang ditangani sesuai standar	0%	100%	100%	100	100	0	0	#DIV/0!						
1	02	1	02	01	22	13	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Malaria	Jumlah Puskesmas mendapatkan logistik	0	15	15	60	4	0	0	0	#DIV/0!
			Jumlah Ibu Hamil yang diperiksa malaria	0	500		0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!					
			Jumlah petugas yang mengikuti evaluasi pengendalian penyakit Malaria	0	75	75	0	0	0	0	0	#DIV/0!					
1	02	1	02	01	22	16	Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC	Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi TBC	45	45	45	45	100	45	45	100,0	
			Jumlah penderita TBC yang diobati sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0		
			Jumlah pasien TBC yang mendapatkan PMT	900	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0,0					
			Dokumen laporan program TBC			100	100	1	100	#DIV/0!	#DIV/0!						
1	02	1	02	01	22	18	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS)/HIV/AIDS	Jumlah Puskesmas melayani pemeriksaan/skrining HIV	15	15	15	60	4	0	0	0,0	
			Jumlah Ibu Hamil yang di Skrining HIV		375	1250	896	71,7	0	0	#DIV/0!						
			Presentase ibu hamil yang di Skrining HIV	70%		100	71,7	71,7	0	0	0,0						
1	02	1	02	01	22	19	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rabies dan GHPR	Jumlah kasus GHPR yang ditangani sesuai standar	60		60	60	100	0	0	0,0	
			Jumlah petugas mengikuti peningkatan kapasitas evaluasi P2 Rabies & GHPR	122		122	60	49,2	0	0	0,0						
1	02	1	02	01	22	21	Pencegahan dan Penanggulangan Filariasis dan Kecacingan	Jumlah anak yang diberikan obat kecacingan	0	122108	130000	7200	5,54	0	0	#DIV/0!	



Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)						
		<b>Tidak Menular</b>	<b>Presentase Penurunan Penderita Diabetes Melitus</b>													
			<b>Presentase Kematian Akibat PTM</b>													
1	02	1	02	01	38	01	Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah puskesmas yang melaksanakan KTR	15	15	15	15	100	15	15	100,0
								Jumlah orang yang telah mendapatkan sosialisasi KTR	1960	386	355	355	100	741	1482	75,6
								Jumlah terbentuknya pekon/desa KTR	17	3	3	3	100	6	12	70,6
1	02	1	02	01	38	02	Peningkatan Pelayanan Penderita Hipertensi	Jumlah puskesmas mendapatkan logistik	15	8	7	7	100	0	0	0,0
								Jumlah puskesmas melaksanakan skrining penderita Hipertensi	15	15	15	15	100	0	0	0,0
								Jumlah pengelola program yang mengikuti peningkatan kapasitas	40	35	35	35	100	0	0	0,0
1	02	1	02	01	38	02	Pelayanan Penderita Diabetes Mellitus	Puskesmas mendapatkan logistik	15	8	7	28	4	0	0	0,0
								Pengelola program yng mengikuti kapasitas	195	33	33	33	100	0	0	0,0
								Jumlah puskesmas yang melaksanakan skrining penderita diabetes melitus	15	15	15	15	100	0	0	0,0
1	02	1	02	01	38	02	Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah petugas mengikuti pertemuan pelayanan Haji	45	45	45	45	100	45	45	100,000
								Jumlah CJHI yang mendapatkan sosialisasi	1250	350	200	126	0,63	476	952	76,2
1	02	1	02	01	38	05	Pelayanan Deteksi Dini Kanker	Jumlah pengelola program mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan	195	35	35	140	4	0	0	0,0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program ( <i>outcome</i> ) / Kegiatan ( <i>output</i> )	Target Capaian Kinerja Renstra Akhir Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra OPD)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja OPD Tahun lalu (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020							
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (2019)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program & Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (5+7+9)	11 (10/4*%)						
		Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi	950	150	150	150	100	0	0	0,0						
		Jumlah puskesmas mendapatkan logistik	15	5	15	15	100	0	0	0,0						
		Jumlah puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker	15	15	15	15	100	0	0	0,0						
1	02	1	02	01	38	06	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Skrining pada usia produktif	Jumlah pengelola program mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan	205	35	35	35	100	35	105	51,2
							Jumlah Puskesmas melaksanakan skrining penderita Hipertensi	15	15	15	15	100	15	15	100,0	
							Jumlah Puskesmas melaksanakan skrining penderita DM	15	15	15	15	100	15	15	100,0	
							Jumlah Puskesmas melaksanakan deteksi dini kanker	15	15	15	15	100	15	15	100,0	
							Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi	500	100	100	100	100	200	400	80,0	
							Jumlah puskesmas mendapatkan logistik	15	0	15	15	100	15	15	100,0	
							Jumlah posbindu terbentuk	61	33	7	7	100	0	0	0,0	
1	02	1	02	01	39	01	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa	Jumlah orang mendapatkan sosialisasi	160	35	75	60	80	0	0	0,0
							Jumlah pengelola program mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas kesehatan jiwa	15	15	15	15	100	0	0	0,0	

## Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
1 2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN								
1 2 1	Dinas Kesehatan								
1.2.1.1	Dinas Kesehatan								
1.2.1.1.15	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	• Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Tepat Waktu		100 %70 point	1.612.067.404			100 %50 point	1.856.876.568
1.2.1.1.15.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	• Jumlah Surat Masuk dan Jumlah Surat Keluar	Liwa	2465 Surat	5.200.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		5.200.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.15.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	• Jumlah Rekening Telpon, Rekening Listrik, Rekening Internet dan Rekening Air	Liwa	10 rekening	30.900.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		60.940.000
1.2.1.1.15.3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	• Jumlah Motor Yang Dibayar Pajaknya, Jumlah Minibus Yang Dibayar Pajaknya dan Jumlah Truck Yang Dibayar Pajaknya	Liwa	29 Unit	15.750.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		20.000.000
1.2.1.1.15.4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	• Jumlah Tenaga Kebersihan dan Jumlah Jenis Alat Kebersihan	DINAS KESEHATAN / LIWA	19 Jenis	26.266.080	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		20.338.100
1.2.1.1.15.5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	• Jumlah dan Jenis Alat Tulis Kantor Yang Diadakan	DINAS KESEHATAN	23 Jenis	23.065.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		17.412.000
1.2.1.1.15.6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	• Jumlah Jenis Cetak Dan Jumlah Jenis Penggandaan	Liwa	10 Jenis	82.567.800	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		82.567.800

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.15.7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	• Jumlah dan jenis komponen listrik, jumlah perbaikan instalasi/peningkatan daya dan pemasangan baru listrik	Liwa	15 Jenis	24.111.400	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		20.023.000
1.2.1.1.15.8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	• Jumlah Media Massa Harian Yang Berlangganan	Liwa	4 SKHU	3.960.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		3.960.000
1.2.1.1.15.9	Penyediaan Makanan dan Minuman	• Jumlah Penyediaan Makan Minum Rapat	Liwa	12 Bulan	46.533.400	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		70.480.000
1.2.1.1.15.10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	• Jumlah Bulan Pelaksanaan Koordinasi dan Kosultasi Luar Daerah	Liwa	12 Bulan	143.332.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	null		160.000.000
1.2.1.1.15.11	Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran	• Jumlah Pelaksanaan Pameran	Dinas Kesehatan	1 kali	9.728.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		9.964.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.15.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Pembinaan Dalam Daerah	• Jumlah Pelaksanaan Rapat, koordinasi dan pembinaan dalam daerah	Liwa	12 Bulan	39.790.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		40.000.000
1.2.1.1.15.13	Penyediaan Jasa TV Berbayar, Internet dan Sandi	• Jumlah Rekening Internet	Liwa	5 rekening	33.240.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		40.000.000
1.2.1.1.15.15	Fasilitasi Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Dasar di Masyarakat	• Jumlah Puskesmas Dengan Peningkatan Fungsi Pelayanan	Puskesmas	2 Puskesmas	99.999.500	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		0
1.2.1.1.15.18	Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Pustu	• Jumlah Puskesmas Yang Mendapatkan Operasional & Pemeliharaan, Jumlah Pustu Yang Mendapatkan Operasional & Pemeliharaan.	Liwa Dan 15 Puskesmas	38 Puskesmas	1.027.624.224	-	-		1.125.991.668

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.15.22	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan UPT Instalasi Farmasi	• Jumlah Waktu/Periode Operasional dan Pemeliharaan IFK Setiap Tahunnya	Liwa	12 Bulan	172.191.800	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	null		180.000.000
<b>1.2.1.1.16</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	• Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Memadai			<b>555.000.006</b>				<b>738.466.000</b>
1.2.1.1.16.1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	• jumlah peralatan gedung yang diadakan	Liwa	6 Jenis	117.451.006	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		100.000.000
1.2.1.1.16.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	• Jumlah Gedung Kantor Yang Direnovasi/Rehabilitasi dan Jumlah Gedung yang dilakukan pemeliharaan	Liwa	1 Gedung	54.900.000	-	-		61.600.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.16.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	• jumlah motor yang dipelihara, jumlah minibus yang dipelihara, jumlah truck yang dipelihara	Liwa	29 Unit	367.139.000	-	-		544.866.000
1.2.1.1.16.5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	• Jumlah Genset yang dipelihara, jumlah komputer yang dipelihara, jumlah printer yang dipelihara	Liwa	12 Unit	15.510.000	Dana Alokasi Umum	-		32.000.000
<b>1.2.1.1.17</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD</b>	• Persentase Dokumen Perencanaan dan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu • jumlah dokumen laporan keuangan yang dibuat dalam 1 tahun			<b>161.110.000</b>				<b>228.975.152</b>
1.2.1.1.17.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	• Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Liwa	12 Dokumen	1.235.000	Dana Alokasi Umum	-		2.246.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.17.2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	• Jumlah Dokumen Laporan Keuangan semesteran	Liwa	2 Dokumen	1.690.000	Dana Alokasi Umum	-		2.246.400
1.2.1.1.17.3	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	• Jumlah Dokumen Laporan Prognosis Realisasi anggaran	Liwa	2 Dokumen	3.410.000	Dana Alokasi Umum	-		4.492.800
1.2.1.1.17.4	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	• jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	Liwa	1 Dokumen	3.945.000	Dana Alokasi Umum	-		5.616.000
1.2.1.1.17.5	Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD	• Jumlah dokumen Laporan Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan dokumen perencanaan OPD	Liwa	17 Dokumen	2.630.000	Dana Alokasi Umum	-		22.082.112
1.2.1.1.17.6	Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah	• Jumlah Aparatur Pengelola Keuangan Daerah	Liwa	25 Orang	148.400.000	Dana Alokasi Umum	-		192.291.840
<b>1.2.1.1.18</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	• Persentase angka kesakitan • Persentase Penangan KLB sesuai standar		<b>18 Puskesmas100 %</b>	<b>1.323.576.810</b>			<b>15 Puskesmas100 %</b>	<b>2.960.121.720</b>

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.18.2	Peningkatan Pelayanan Imunisasi	• Pekon/Kelurahan dengan UCI	15 Kecamatan	136 Pekon	391.131.250	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			719.136.000
1.2.1.1.18.3	Peningkatan surveillence epideminologi dan penanggulangan wabah/KLB	• Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Pelacakan Kasus Potensi KLB	15 Kecamatan	15 Puskesmas	598.010.500	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			72.792.000
1.2.1.1.18.9	Peningkatan Pelayanan Kesehatan TBC	• Jumlah Petugas Mengikuti Peningkatan Kapasitas dan evaluasi TBC	15 Puskesmas	45 Orang	59.136.000	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak			250.000.000
1.2.1.1.18.17	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Zoonosis (DBD, Malaria, Rabies, Filarisasis)	• jumlah petugas yang mengikuti peningkatan kapasitas dan evaluasi P2 DBD	15 Puskesmas	270 Orang	99.470.060	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak			1.428.193.720

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.18.18	Peningkatan Yankes Penyakit Menular Langsung (Diare, ISPA, Penunonia, Hepatitis)	• petugas mengikuti peningkatan kapasitas evaluasi dan validasi data program	Liwa	50 Orang	60.737.000	-			490.000.000
1.2.1.1.18.19	Pelayanan Krisis Kesehatan	• jumlah peserta yang mendapatkan diseminasi informasi kiris kesehatan	Liwa	50 Orang	175.829.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			0
<b>1.2.1.1.19</b>	<b>Perbaikan Gizi Masyarakat.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.20</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.21</b>	<b>Program Pengembangan Kesehatan Tradisional.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.22</b>	<b>Program Kesehatan Kerja dan Olahraga.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1.2.1.1.23</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Puskesmas Terakreditasi</li> <li>Persentase Kepesertaan JKN</li> <li>Persentase Sarana Layak Operasional</li> </ul>		<b>100 %92 Orang80 %</b>	<b>33.298.786.253</b>			<b>100 %97 Orang100 %</b>	<b>46.121.082.456</b>
1.2.1.1.23.3	Peningkatan UPT Puskesmas menjadi BLUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Puskesmas yang melaksanakan advokasi BLUD</li> </ul>	Liwa dan 15 Puskesmas	15 Puskesmas	349.332.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		3.041.750.000
1.2.1.1.23.6	Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah tenaga medis</li> </ul>	Liwa	129 Orang	3.352.025.000	-	-		4.037.800.000
1.2.1.1.23.7	Pelayanan Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah puskesmas yang melaksanakan pendampingan, self assessment, pra survey, survey, pasca survey</li> </ul>	15 Puskesmas	0 Puskesmas	0	Dana Alokasi Khusus	null		0

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.23.8	Reakreditasi puskesmas	• jumlah UPT Puskesmas terakreditasi ulang	15 Puskesmas	Puskesmas	1.088.350.700	Dana Alokasi Khusus	null		300.000.000
1.2.1.1.23.10	Pelayanan Kesehatan Poskotis dan P3K Insidentil	• jumlah pelayanan kesehatan situasi khusus	Lampung barat	4 Lokasi	180.391.500	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		500.000.000
1.2.1.1.23.14	Beasiswa Pendidikan Kedokteran	• Jumlah mahasiswa kedokteran yang menerima beasiswa	Liwa dan Fakultas Kedokteran	15 Orang	968.055.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		0

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.23.15	Pelayanan Ambulans Hebat	• Jumlah Pegawai Yang Diterima ( Tenaga Kesehatan )	15 Kecamatan	1 Paket	4.502.147.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		3.868.825.000
1.2.1.1.23.16	Penyusunan Profil Kesehatan	• jumlah dokumen profil	Liwa	45 Dokumen	58.826.600	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		65.000.000
1.2.1.1.23.18	Pengkatan Sistem Perencanaan dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Tingkat Puskesmas	• jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di puskesmas	Liwa	2 Dokumen	73.402.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		75.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.23.20	Pengelolaan JKN	• jumlah masyarakat mendapatkan sosialisasi JKN	Liwa	900 Orang	181.097.800	-	null		327.974.400
1.2.1.1.23.21	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin Di Luar Kuota	• Jumlah Peserta JKN	Liwa dan 15 Kecamatan	22500 Orang	6.829.154.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		6.224.774.400
1.2.1.1.23.22	Pelayanan JKN ( Kapitasi dan Non Kapitasi )	• Jumlah Puskesmas Yang Mendapatkan Dana Kapitasi JKN Dan Non Kapitasi JKN	Liwa	15 Puskesmas	15.553.704.380	SILPA	null		27.399.958.656
1.2.1.1.23.28	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	• Terlaksananya Sistem Rujukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	15 Kecamatan	15 Unit	112.477.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		200.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.23.29	Pelayanan Registrasi Tenaga Kesehatan, Sarana Kesehatan dan Usaha Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Izin Praktek</li> </ul>	Liwa	60 Orang	49.823.000	-	-		80.000.000
<b>1.2.1.1.24</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Fasyankes dengan sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai standar</li> <li>Persentase Peningkatan Status Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap</li> <li>Persentase Puskesmas dengan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai standar</li> <li>Persentase Puskesmas dengan alat kesehatan yang lengkap sesuai standar</li> </ul>		<b>100 %100 Unit</b>	<b>16.307.910.690</b>			<b>100 %100 Unit</b>	<b>19.928.755.600</b>
1.2.1.1.24.2	DAK Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Puskesmas Yang Dipenuhi sarana dan Prasarana</li> </ul>	Liwa Dan Puskesmas	15 Puskesmas	9.939.117.314	Dana Alokasi Khusus	null		19.000.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.24.3	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	• Jumlah Puskesmas Yang Terpenuhi Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan	15 Puskesmas	15 Puskesmas	4.587.535.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		0
1.2.1.1.24.6	DAK penugasan pengendalian penyakit	• Jumlah Puskesmas Tersedia Sarana dan Prasarana Pengendalian Penyakit	Liwa	15 Puskesmas	1.627.459.525	Dana Alokasi Khusus			688.755.600
1.2.1.1.24.10	Kalibrasi dan pemeliharaan alat kesehatan di puskesmas	• Jumlah Puskesmas Yang Mendapatkan Kalibrasi Dan Pemeliharaan Peralatan Kesehatan	Liwa dan 15 Puskesmas	6 Puskesmas	153.798.850	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		240.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1.2.1.1.25</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Aparatur Yang Telah Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan Formal Sesuai dengan aturan</li> <li>Persentase Aparatur yang memiliki kompetensi</li> </ul>		<b>80 %80 %</b>	<b>181.469.800</b>			<b>100 %100 %</b>	<b>430.583.000</b>
1.2.1.1.25.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Aparatur Dinas Kesehatan Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan Formal</li> </ul>	Liwa Dan Bandar Lampung	1 Orang	10.000.000	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-		88.250.000
1.2.1.1.25.2	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah SDM Puskesmas Yang Di Tingkatkan Kompetensinya</li> </ul>	Liwa	40 Orang	39.349.800	-	-		70.000.000
1.2.1.1.25.3	Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga Kesehatan Teladan Yang Terpilih</li> </ul>	Liwa	6 Jenis	85.777.000	-	-		222.333.000
1.2.1.1.25.14	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Sertifikat Kelulusan Kompetensi</li> </ul>	Liwa	60 Buah	46.343.000	-	null		50.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1.2.1.1.26</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase jumlah Obat dan vaksin essensial</li> <li>persentase obat di sarana kefarmasian yang memenuhi syarat</li> <li>persentase tingkat keamanan makanan yang aman</li> </ul>		<b>90 %100 %95 %</b>	<b>4.190.819.796</b>			<b>90 %100 %95 %</b>	<b>822.003.581</b>
1.2.1.1.26.1	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana Pelayanan Farmasi Swasta yang mendapatkan Pengawasan</li> </ul>	Liwa	24 Unit	20.896.000	Dana Alokasi Umum	-		59.415.034
1.2.1.1.26.4	DAK Reguler Bidang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Di Puskesmas</li> </ul>	Liwa	0 %	3.189.633.421	Dana Alokasi Khusus	-		0
1.2.1.1.26.6	Pengadaan dan Pengelolaan Obat, Vaksin, Perbekalan Kesehatan dan Alkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Ketersediaan Obat dan Perbekes di Puskesmas</li> </ul>	Liwa	90 %	367.578.330	Dana Alokasi Umum	-		696.724

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.26.7	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Obat Kesehatan dan Penyusunan Formularium Obat Kabupaten Lampung Barat	• Jumlah petugas pengelola obat dilatih	Kabupaten Lampung Barat	54 Orang	39.098.000	Dana Alokasi Umum	-		121.400.000
1.2.1.1.26.8	Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan ( PKP ) dan Pengawasan Keamanan Pangan	• Jumlah Sampel Makanan minuman yang diperiksa	15 Kecamatan	270 Sampel	65.905.900	Dana Alokasi Umum	-		106.564.723
1.2.1.1.26.11	Pengawasan Makanan, Minuman Industri Rumah Tangga ( DAK Non Fisik )		15 Kecamatan		507.834.370	Dana Alokasi Khusus	-		533.927.100
<b>1.2.1.1.27</b>	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.28</b>	<b>Program Jaminan Kesehatan Nasional.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1.2.1.1.29</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Rumah Tangga Yang Menerapkan PHBS</li> <li>Persentase Rumah Tangga Yang Telah Melaksanakan STBM</li> <li>Jumlah Pekon Deklarasi ODF</li> </ul>		<b>60 %65 %95 Kelurahan</b>	<b>13.347.961.100</b>			<b>60 %70 %136 Kelurahan</b>	<b>2.115.928.000</b>
1.2.1.1.29.1	Promosi Kesehatan Melalui Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Media Cetak Untuk Promosi</li> </ul>	Dinas Kesehatan	4 Jenis Media	272.461.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-		300.000.000
1.2.1.1.29.5	DAK Bantuan Operasional Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Puskesmas Melaksanakan upaya promotif dan preventif</li> </ul>	Liwa	15 Puskesmas	1.690.958.200	Dana Alokasi Khusus	null		0
1.2.1.1.29.6	Pelatihan Saka Bhakti Husada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah MABI Saka Ranting Pembina,Pamong Saka Instruktur, Ranting ( RT ) Gugus Depan Penegak Yang Terlatih</li> </ul>	Liwa	30 Orang	50.836.000	Dana Alokasi Umum	null		75.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.29.7	Peningkatan Manajemen Posyandu	• Jumlah Kader Yang Dilatih	Liwa	75 Orang	151.155.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		150.000.000
1.2.1.1.29.8	Pembinaan Kesehatan Pekerja (Formal dan Informal)	• Tenaga Kerja Formal dan Informal Yang Mendapatkan Pembinaan	Liwa	70 Orang	22.600.000	Dana Alokasi Umum	null		80.000.000
1.2.1.1.29.11	Peningkatan Manajemen UKS	• Jumlah Guru Pembimbing	Liwa	30 Orang	23.764.000	Dana Alokasi Umum	null		111.800.000
1.2.1.1.29.12	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	• Jumlah Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Lansia	15 Puskesmas	15 Puskesmas	52.721.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		360.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.29.13	Manajemen Upaya Kesehatan Tradisional dan Pengembangan Tanaman Berkhasiat Obat Keluarga	• Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kesehatan tradisional	15 pekan di Kabupaten Lampung Barat	15 Puskesmas	118.683.100	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			548.128.000
1.2.1.1.29.14	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Akupressur dan Tanaman Obat Keluarga	• Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kesehatan tradisional	Liwa	60 Orang	140.415.000	Dana Alokasi Umum	null		101.000.000
1.2.1.1.29.15	Orientasi perilaku hidup bersih dan sehat di Masyarakat	• Jumlah Masyarakat Yang Mengikuti Kampanye PHBS	Liwa	450 Orang	206.243.000	Dana Alokasi Umum	null		180.000.000
1.2.1.1.29.16	Pembinaan dan Pengawasan Hygiene Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan ( TPM )	• Jumlah TPM Yang Dilakukan Pembinaan	Liwa	40 Lokasi	25.000.000	Dana Alokasi Umum	null		60.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.29.17	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM )	• Pekon Yang Dipicu STBM	Liwa	0 Desa	67.000.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		120.000.000
1.2.1.1.29.18	Forum Kabupaten Sehat	• Jumlah Sekretariat Forum Kecamatan Sehat Yang Melaksanakan Fungsinya	15 Kecamatan	0 Kecamatan	102.500.000	Dana Alokasi Umum	null		0
1.2.1.1.29.19	Pemeriksaan Kualitas Air	• Jumlah PDAM Yang Diperiksa Kualitas Airnya	Liwa Dan 15 Kecamatan	5 Unit	13.950.000	Dana Alokasi Umum	null		30.000.000
<b>1.2.1.1.30</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.31</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.32</b>	<b>Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan.</b>				<b>0</b>				<b>0</b>

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.33	Program Upaya Kesehatan Rujukan				0				0
1.2.1.1.34	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	• Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan		100 %	2.292.618.280			100 %	5.719.653.248
1.2.1.1.34.1	Audit Maternal dan Perinatal (AMP)	• Frekuensi AMP dalam 1 Tahun	Liwa	100 %	33.481.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		250.000.000
1.2.1.1.34.2	Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	• Jumlah Peserta Yang Mendapatkan Sosialisasi P4K	15 Kecamatan	3 Kecamatan	192.129.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		1.000.000.000
1.2.1.1.34.3	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Jaminan Persalinan	• Jumlah Rumah Tunggu Kelahiran ( RTK )	15 Kecamatan	15 Unit	12.017.217.050	Dana Alokasi Khusus	null		3.654.000.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.34.4	Peningkatan Kapasitas Skrining Hipotiroid Kongenital Bagi Bidan Desa	• Jumlah Bidan Yang Dilatih	Liwa	45 Orang	20.529.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		157.248
1.2.1.1.34.5	Peningkatan Kapasitas Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	• Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih	Liwa	45 Orang	32.211.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		202.176.000
1.2.1.1.34.6	Peningkatan Kapasitas Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita (SDIDTK)	• Jumlah Nakes Yang Dilatih	Liwa	45 Orang	39.269.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		113.320.000

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.34.8	Pelacakan dan Penanggulangan Kasus Gizi Buruk Balita KEP dan Bumil KEK	• Jumlah Kasus Balita KEP dan Bumil KEK	Kabupaten Lampung Barat	15 Jenis	35.845.500	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		200.000.000
1.2.1.1.34.9	DAK Penugasan Penyediaan Obat Gizi	• Persentase Ketersediaan Fe untuk ibu hamil	Liwa	100 %	331.611.530	Dana Alokasi Khusus	null		300.000.000
<b>1.2.1.1.35</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>	• Prevalensi Hipertensi • Prevalensi Diabetes Mellitus • Persentase Kematian Akibat PTM		<b>20 %0 %1 %</b>	<b>677.091.000</b>			<b>20 %0 %1 %</b>	<b>1.818.242.344</b>
1.2.1.1.35.1	Kawasan Tanpa Rokok	• Jumlah Orang Yang Telah Mendapatkan Sosialisasi KTR	15 Puskesmas	416 Orang	130.125.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		655.877.344

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.2.1.1.35.4	Pelayanan Kesehatan Haji	• Jumlah Petugas Mengikuti Pertemuan Pelayanan Haji	Liwa	45 Orang	298.085.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			362.365.000
1.2.1.1.35.6	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Skrining pada usia produktif	• jumlah pengelola program mengikuti pertemuan peningkatan kapasitas tenaga	Liwa	50 Orang	248.881.000	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	null		800.000.000
<b>1.2.1.1.36</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.37</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>				<b>0</b>				<b>0</b>
<b>1.2.1.1.38</b>	<b>Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>				<b>0</b>				<b>0</b>

Kode	Nama Urusan/Bidang Urusan/Pemerintahan Daerah dan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome/output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>TOTAL</b>					<b>74.181.665.890</b>				<b>82.740.687.669</b>

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KAB. LAMPUNG BARAT**

**PAIJO, SKM.,M.Kes  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 196409021988031006**